



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA



Kampus 1 (Rektorat, FTTI, dan FES):
Jl. Siliwangi, Ringroad Barat, Banyuraden,
Gamping, Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta 55293
Telp. (0274) 552489, Fax. (0274) 557228

Kampus 2 (Fkes dan Sekretariat PMB):
Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang,
Gamping, Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta 55294
Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada tim perumus APT Unjaya sehingga tim dapat menyelesaikan laporan Kinerja (Lakip) Unjaya pada akhir periode Renstra pertama (2018-2022).

Lakip ini disusun dalam rangka mengevaluasi capaian kinerja Unjaya dan menganalisis akar masalah yang muncul serta mencari alternatif penyelesaian masalah dengan merumuskan rencana perbaikan dan rencana pengembangan strategis untuk terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dan menunjang kelancaran tridharma perguruan tinggi yang sesuai dengan visi misi Unjaya.

Lakip ini berisi informasi capaian kinerja Unjaya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Unjaya dan menjadi dasar dalam penyusunan isian karegistrasi sesuai dengan sembilan kriteria BAN PT, yaitu (1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi, (2) Tatapamong, (3) Mahasiswa, (4) Sumber Daya Manusia, (5) Keuangan, Sarana dan Prasarana, (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan (9) Luaran dan Capaian Tridharma.

Penyusunan Lakip Unjaya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak atas komitmen, ide dan pikiran, tenaga, serta waktu yang telah dengan tulus ikhlas dicurahkan dalam penyelesaian penyusunan Lakip.

Akhir kata, kami sadar bahwa Lakip ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat berharap kekurangan dan keterbatasan tersebut dapat menjadi masukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu Unjaya yang berkelanjutan menuju Unjaya UNGGUL di 2027.

Yogyakarta, 31 Desember 2022

Koordinator Tim Penyusun

Rahayu Iskandar, S.Kep, Ners, M.Kep

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terbentuk dari penggabungan dua Perguruan Tinggi di bawah Yayasan Kartika Eka Paksi, yaitu Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Kesehatan (Stikes) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berdiri pada tahun 2018 sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor : 166/KPT/I/2018, tanggal 2 Februari 2018 dengan mengelola 16 Prodi yang terorganisir dalam tiga fakultas: Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI), Fakultas Kesehatan (Fkes), dan Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES). Pada tahun 2019, Unjaya terakreditasi dengan peringkat “B”. Seluruh Prodi telah terakreditasi, dengan dua Prodi telah mencapai akreditasi Unggul (Kebidanan D3 dan RMIK), terakreditasi B dan Baik Sekali empat Prodi (Keperawatan S1, Profesi Ners, Farmasi S1 dan Teknologi Bank Darah D3), sedangkan Prodi lainnya terakreditasi Baik.

Unjaya dengan Visi **“Menjadi universitas unggul dan terdepan di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani”** bertujuan 1) menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing, 2) menghasilkan riset yang bernilai inovatif sesuai kebutuhan masyarakat, 3) menghasilkan karya pengabdian yang memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat, 4) terwujudnya jaringan kerjasama untuk mendukung penyelenggaraan tridharma, 5) terwujudnya *Good University Governance*, dan 6) tertanamnya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Unjaya. Sosialisasi visi dan misi Unjaya dilakukan melalui berbagai media serta kegiatan, baik kepada pihak internal Unjaya maupun pihak eksternal Unjaya (mitra kerja sama, dan pengguna lulusan). Hasil evaluasi pemahaman Visi Misi, sebanyak 95% responden telah memahami Visi Misi Unjaya.

Hasil analisis capaian Visi Unjaya, dari 20 indikator capaian pada tahun 2022, sebanyak 14 indikator tercapai dengan persentase capaian kinerja 75%, dan termasuk ke dalam kategori Baik. Unjaya perlu meningkatkan upaya peningkatan akreditasi prodi dan institusi untuk meningkatkan animo mahasiswa, peningkatan pemahaman dosen tentang implementasi PKM berdasarkan hasil penelitian, peningkatan implementasi kerjasama dengan luar negeri, percepatan peningkatan kualifikasi dosen dan peningkatan jabatan fungsional LK/GB, dan mengevaluasi capaian NKJA.

Struktur dan Organisasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dilengkapi dengan uraian tugas sesuai fungsi telah ditetapkan oleh YKEP dengan Surat Keputusan Nomor Skep/059/YKEP/XI/2022. Untuk memastikan tata kelola yang baik dan professional, Unjaya telah menetapkan Statuta sejak awal berdiri, penetapan Visi Misi, dan RIP Unjaya. Untuk mendukung capaian Visi Misi, Unjaya menyusun rencana strategis (Rentra), dan setiap tahun diturunkan kedalam program kerja dan rencana anggaran (PKRA). Komite Etik Unjaya berfungsi dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Komite etik bersifat Adhoc yang ditetapkan setiap ada permasalahan etik, untuk tingkat Universitas dengan penugasan Rektor, untuk Fakultas ditetapkan dengan penugasan Dekan.

Berdasarkan identifikasi capaian kinerja tat pemaong, tata kelola, dan kerja sama, terdapat 10 indikator kinerja dengan 7 IKU dan 3 IKT dengan indikator yang telah tercapai sebanyak 9 indikator dengan persentase capaian sebesar 90%. Hal ini menunjukkan kinerja Unjaya pada standar tata pamong, tata kelola dan standar kerja sama **sangat baik**. Indikator yang masih belum tercapai adalah pada implementasi kerja sama dengan akar masalah belum optimalnya implementasi kerja sama pada dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Unjaya menambah jejaring kerja sama di wilayah ASEAN sehingga memudahkan

Dosen Unjaya untuk melaksanakan penelitian dan atau Pengabdian kepada Masyarakat bersama.

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studi di Unjaya dilaksanakan melalui 4 jalur, yaitu Jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK), Jalur Reguler, Jalur One Day Service (ODS) dan Jalur Pendidikan Profesi. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir adalah 1:2,46, dengan rasio keketatan 1.7. Layanan kemahasiswaan yang disediakan Unjaya untuk seluruh mahasiswa adalah (1) kegiatan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat melalui organisasi kemahasiswaan dan unt kegiatan mahasiswa, (2) peningkatan kesejahteraan melalui layanan kesehatan, beasiswa, layanan asrama, dan ayanan konseling, serta (3) pelaksaan pembekalan dan penyuluhan karir serta bimbingan kewirausahaan.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Unjaya terkait kemahasiswaan, saat ini telah mencapai 81% dari standar yang ditetapkan, yang menunjukkan kinerja Sangat Baik. Masih perlu adanya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana serta optimalisasi dana pembinaan organisasi mahasiswa dan pemenuhan SDM pegelola kemahasiswaan, sehingga upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan optimalisasi sumber daya yang dimiliki Unjaya untuk memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan. Perlu adanya upaya perencanaan pembangunan dan penyediaan prasarana pelayanan kemahasiswaan yang berkelanjutan untuk menunjang pelayanan kemahasiswaan.

Unjaya bertanggung jawab dan berupaya untuk memenuhi kebutuhan SDM, dengan mengacu pada Surat Keputusan Ketua Pengurus YKEP nomor Skep/045/YKEP/VI/2021 tentang Peraturan Pembinaan Pegawai Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, meliputi: (1) Perencanaan, (2) Perekrutan, (3) Seleksi, (4) Pemberhentian pegawai, (5) Orientasi dan penempatan, (6) Pengembangan, (7) retensi, (8) Penghargaan, dan (9) Sanksi, (10)Pemberhentian, dan (11) Pensiun.

Dosen tetap di Unjaya berjumlah 136 orang yang ditugaskan untuk mengajar di 3 Fakultas yaitu Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi sebanyak 27 orang, Fakultas Kesehatan 81 orang, dan Fakultas Ekonomi Sosial 28 orang. Jumlah student body pada TS sebanyak 3055 dengan rasio Dosen terhadap mahasiswa secara keseluruhan sebesar 1:22. Sebagian besar Dosen sudah memiliki jabatan fungsional asisten ahli dan Lektor, sebanyak 1% Lektor Kepala serta 1% Guru Besar. Sebanyak 101 Dosen (72,28%) telah tersertifikasi baik sertifikasi pendidik maupun sertifikasi kompetensi. Jumlah mahasiswa yang terdaftar untuk menyelesaikan tugas akhir sebanyak 637, sehingga rasio Beban Kinerja Dosen dalam pembimbingan tugas akhir sebesar 1:5. Pada tahun 2021/2022, tenaga kependidikan di Unjaya adalah 83 orang dengan jumlah mahasiswa 3055, sehingga rasio tendik dengan mahasiswa adalah 1:37.

Berdasarkan identifikasi capaian kinerja, terdapat 7 indikator kinerja dengan 5 IKU dan 2 IKT dengan indikator yang telah tercapai sebanyak 5 indikator dengan persentase capaian sebesar 71,42%. Hal ini menunjukkan kinerja Unjaya pada kriteria sumber daya manusia **baik**. Indikator yang masih belum tercapai adalah pada Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen tetap, dan Pengusulan, Jabatan fungsional, dengan akar masalah baru beberapa dosen sedang dalam proses studi lanjut S3, sehingga perlu adanya pemetaan Dosen untuk studi lanjut S3, dan percepatan jabatan fungsional ke LK/GB.

Pengelolaan keuangan di lingkungan Unjaya mengacu kepada Skep/011/UNJANI/VII/2018 tentang pedoman pengelolaan keuangan Unjaya, sedangkan pengelolaan sarana dan prasarana Unjaya mengacu kepada Skep/034/UNJANI/VII/2018 tentang pedoman pengelolaan sarana dan prasarana Unjaya. Seluruh kegiatan Tridharma di Unjaya didukung dengan lengkapnya sarana prasarana baik dalam bentuk ketersediaan bahan pustaka, laboratorium, tersedianya 23 sistem informasi baik akademik maupun non akademik yang mendukung dan mudah diakses semua stakeholder.

Hasil evaluasi terhadap ketercapaian standar keuangan bahwa capaian target untuk standar keuangan sebesar 75%, standar sarana prasarana sebesar 78% dan standar pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar 50%. Secara keseluruhan capaian standar keuangan dan sarana prasarana sebesar 72% dengan kategori Baik. Berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang maupun tantangan bahwa akar masalahnya adalah masih rendahnya penerimaan dari PT sendiri sehingga diharapkan Unjaya memiliki berbagai unit usaha untuk meningkatkan penerimaan dari PT sendiri. Proporsi dana operasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih sangat kecil sehingga perlu dilakukan berbagai upaya peningkatan melalui pendanaan eksternal maupun internal. Dalam capaian standar sarana prasarana masih belum terintegrasinya system informasi menjadi akar masalah dalam kecepatan pengambilan keputusan pimpinan. Oleh karenanya diperlukan pengintegrasian sistem informasi yang saat ini telah dimiliki.

Unjaya dalam pelaksanaan Pendidikan memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang ditetapkan dengan surat keputusan Rektor. Dalam penyusunan kurikulum universitas, selain memperhatikan visi misi, Unjaya juga memperhatikan hasil evaluasi mutu pembelajaran, melihat masukan dari hasil *tracer study* alumni dan pengguna lulusan. Unjaya juga telah menyelaraskan kurikulum Universitas dengan program MBKM dan telah diterapkan untuk mahasiswa baru. Pedoman implementasi kurikulum telah ditetapkan dengan surat keputusan Rektor Nomor Skep/052/UNJAYA/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022. Evaluasi implementasi kurikulum minor ditinjau setiap semester, sedangkan evaluasi implementasi mayor selambat-lambatnya 5 tahun sekali untuk sarjana, untuk program diploma selambat-lambatnya 4 tahun, dan Profesi selambat-lambatnya 2 tahun. Unjaya telah menerapkan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman yang ditetapkan oleh Rektor berdasarkan usulan dari masing-masing fakultas. Penerapan system penugasan dosen diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor dengan Nomor Skep/037/UNJAYA/V/2022 tanggal 12 Mei 2022. Dokumen ini bertujuan memberikan pedoman bagi para pihak untuk memastikan proses pembelajaran diampu oleh dosen sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, sedangkan untuk penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran mengacu kepada dokumen Skep/075/UNJAYA/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022 yang memberikan panduan bagi dosen dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai standar proses pembelajaran dan standar penilaian pembelajaran. Selain itu, dijadikan acuan dasar dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran agar CPL terbangun, dan sesuai kebutuhan kompetensi lulusan/*stakeholders*.

Hasil analisis capaian kinerja pendidikan, terdapat 12 indikator dengan capaian kinerja 100%. Hal ini dibuktikan dengan telah terpenuhinya target capaian kinerja tahun 2018 - 2022 pada seluruh indikator. Namun demikian, pelaksanaan kurikulum Universitas dan Implementasi NKJA baru mulai terlaksana secara serentak dibawah Universitas pada TA 2022/2023, dan Pedoman pelaksanaan MBKM telah disahkan pada tahun 2021, namun pelaksanaan MBKM mulai berjalan pada TA 2022/2023. Untuk memastikan kurikulum universitas dan MBKM terlaksana, perlu adanya lembaga tersendiri sebagai unit pelaksana kegiatan pengembangan pembelajaran, dan didukung oleh Gugus merdeka belajar di setiap program studi.

Rencana Strategis (Renstra) penelitian untuk mendukung visi universitas dan menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen ke level yang lebih tinggi. Renstra Penelitian Unjaya disahkan pada tanggal 04 Juli 2018 oleh Rektor melalui surat keputusan nomor: Skep/006/UNJANI/IV/2018. Semua dosen Unjaya yang melakukan penelitian dengan dana internal/mandiri akan memiliki rekam jejak penelitian mulai dari pengajuan proposal, review/penilaian, monitoring pelaksanaan, laporan dan output penelitian di simlitabmas Unjaya. Selain rekam jejak pelaporan di simlitabmas yang berupa soft file, para dosen juga wajib untuk mengumpulkan laporan hardfile di LPPM. Untuk hibah penelitian eksternal, setiap dosen wajib

untuk melakukan proses pengajuan proposal sampai dengan laporan penelitian dan outputnya sesuai dengan aturan pemberi dana eksternal. Seluruh kegiatan penelitian mengacu kepada pedoman penelitian Unjaya, dengan pedoman yang telah diperbaiki sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dan disahkan dengan surat keputusan Rektor nomor Skep/041/UNJAYA/V/2022.

Hasil analisis evaluasi kinerja penelitian dapat disimpulkan telah tercapai 83% (10 capaian indikator dari 12 indikator utama dan tambahan), dan termasuk ke dalam kategori Baik. Penelitian sudah dilaksanakan setiap dosen. Pelaksanaan penelitian dosen didukung oleh Renstra penelitian, pedoman penelitian, dan dana yang mendukung pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian sudah sejalan dengan roadmap prodi dan pembentukan tim penelitian sudah multidisiplin ilmu. Setiap penelitian melibatkan mahasiswa. Masalah yang ditemukan pada penelitian adalah belum tercapainya target penelitian dengan hibah eksternal PT yang meningkat setiap tahunnya, serta belum adanya penelitian dengan hibah luar negeri yang konsisten minimal 1 penelitian/tahun. Sehingga perlu intensifikasi *sharing* informasi hibah luar PT, mengadakan kegiatan klinik proposal, mengadakan program *bootcamp* Bahasa Inggris dan peningkatan kerjasama dengan institusi luar negeri.

Unjaya melalui LPPM memiliki Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang sesuai dengan Visi dan Misi Universitas dan menjadi penuntun arah pelaksanaan dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian menuju terwujudnya visi Universitas tahun 2037. Renstra PkM disahkan oleh Rektor melalui Surat keputusan Nomor: Skep/007/UNJANI/VI/2018 memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja serta pelaksanaan Renstra PkM. Proses PkM yang dimulai dari pengajuan proposal, review/penilaian, monitoring pelaksanaan, laporan dan output penelitian terekam di Simlitabmas Unjaya. Pelaporan soft file laporan PkM di Simlitabmas juga dilengkapi dengan hard file yang dikumpulkan di LPPPM. Seluruh dosen yang melakukan PkM dengan hibah PkM eksternal juga wajib melakukan proses pengajuan proposal sampai dengan laporan PkM dan outputnya sesuai dengan aturan pemberi dana eksternal. Pada tahun 2022, telah ada 3 (tiga) kelompok PkM.

Hasil analisis evaluasi pada kriteria PkM dapat disimpulkan bahwa kinerja PkM 83% (10 capaian dari 12 indikator). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM dalam kategori baik. Pelaksanaan PkM telah dilakukan oleh setiap dosen yang sesuai dengan roadmap dosen dan Prodi. Pelaksanaan PkM Dosen didukung oleh Renstra PkM, pedoman PkM, dan dana yang mendukung pelaksanaan PkM. Pelaksanaan PkM telah berjalan sesuai roadmap dan tim PkM telah multidisiplin ilmu serta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM. Masalah yang ditemukan pada kegiatan PkM adalah belum tercapainya target PkM dengan hibah eksternal PT yang meningkat setiap tahunnya, serta belum tercapainya PkM dengan hibah luar negeri yang konsisten minimal 1 PkM/tahun. Perlu adanya intensifikasi *sharing* informasi hibah luar PT, mengadakan kegiatan klinik proposal, serta peningkatan kerjasama dengan institusi luar negeri agar dosen Unjaya dapat berkolaborasi dan mengakses dana PkM luar negeri.

Rata-rata IPK lulusan Program Profesi Unjaya 3 tahun terakhir adalah 3,71, sementara lulusan program sarjana rata-rata IPK 3,35 dan program diploma 3 rata-rata IPK adalah 3,49. Rerata masa studi lulusan pada jenjang profesi dalam 3 tahun akademik terakhir yaitu 1 tahun. Untuk jenjang diploma 3 efektifitas pendidikan juga berlangsung baik, rerata masa studi dalam 3 tahun akademik terakhir yaitu 3,24 tahun. Pada jenjang sarjana, rata-rata masa studi lulusan dalam 3 tahun akademik terakhir yaitu 4 tahun. tingkat kelulusan tepat waktu dan keberhasilan menyelesaikan studi pada jenjang sarjana rata-rata dalam 4 tahun terakhir adalah 73,12%. Sementara untuk jenjang diploma 3 tingkat keberhasilannya dalam 3 tahun terakhir adalah 85,09%, sedangkan untuk program profesi tingkat keberhasilannya mencapai 94,71% dalam 2 tahun terakhir. Data masa tunggu lulusan program profesi Unjaya untuk memperoleh pekerjaan dalam 3 tahun terakhir adalah 3,9 bulan, Sementara untuk program sarjana rata-rata masa tunggu lulusan untuk 3 tahun terakhir adalah 4,6 bulan dan untuk program diploma 3 masa

tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan dalam 3 tahun terakhir adalah 3,9 bulan. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi/ilmunya diperoleh data bahwa lulusan program profesi Unjaya dalam 3 tahun terakhir mencapai 85,15% bidang kerjanya sesuai dengan bidang ilmunya. Untuk program sarjana kesesuaiannya mencapai 85,00% dalam 3 tahun terakhir dan untuk program diploma tingkat kesesuaiannya mencapai 85,98%.

Kinerja dosen dapat ditunjukkan melalui jumlah publikasi ilmiah dosen hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir adalah sebanyak 427 publikasi. Dengan rincian terdapat 132 publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan 199 pada jurnal nasional terakreditasi. Pada tingkat internasional terdapat 9 jurnal internasional dan 15 jurnal internasional bereputasi. Selain itu terdapat juga publikasi ilmiah melalui seminar, yaitu 3 tingkat lokal, 16 tingkat nasional dan 53 tingkat Internasional. Terdapat 122 judul karya ilmiah Dosen yang disitasi dalam 3 tahun terakhir dengan total 659 sitasi. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lainnya yang dihasilkan dosen selama 3 tahun terakhir diantara berupa Hak Cipta sebanyak 235, Paten atau Paten sederhana sebanyak 4, dan Buku ber-ISBN sebanyak 40 buku.

Hasil evaluasi terhadap kinerja luaran tridharma menunjukkan bahwa terdapat 15 IKU dan IKT yang telah tercapai dari 16 total indicator capaian,, sehingga posisi capaian dan luaran tridharma yang dilaksanakan sudah mencapai 93,75%. Hal ini menunjukkan kinerja pada standar luaran dan capaian tridharma Unjaya **sangat baik**. Meskipun demikian Unjaya harus terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kelulusan tepat waktu hingga 100%. Perlu ada upaya peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional atau internasional bereputasi baik penelitian maupun PkM, serta meningkatkan kerjasama dengan DUDI untuk pemanfaatan hasil penelitian dan PkM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
RINGKASAN EKSEKUTIF	IV
DAFTAR ISI.....	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	1
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LAKIP	10
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL	11
A. ASPEK MAKRO.....	11
B. ASPEK MIKRO,.....	13
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL	15
A. SEJARAH INSTITUSI	15
B. STATUS AKREDITASI	16
C. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN TATA NILAI	17
D. ORGANISASI DAN TATA KERJA	19
E. KERJASAMA.....	21
F. PENDIDIKAN.....	23
G. MAHASISWA DAN LULUSAN.....	27
H. PENELITIAN	28
I. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	30
J. DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.....	32
K. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	34
L. SISTEM PENJAMINAN MUTU.....	36
M. KINERJA INSTITUSI.....	38
N. SURVEY KEPUASAN TERHADAP LAYANAN MANAJEMEN UNJAYA.....	41
O. STUDY PELACAKAN.....	43
BAB IV ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN	45
A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	45
B. ANALISIS SWOT ATAU ANALISIS LAIN YANG RELEVAN	49
C. STRATEGI PENGEMBANGAN	52
D. PROGRAM KEBERLANJUTAN	53
BAB III PENUTUP	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar penyusunan

Rincian dalam laporan kinerja ini menjadi dasar bagi Unjaya untuk mengetahui capaian Visi Misi Unjaya berdasarkan indikator yang ditetapkan dalam Renstra 2018 – 2022. Lakip ini menjadi dasar bagi Unjaya menyusun Rencana Strategis tahun 2023 – 2027. Dasar penyusunan Lakip Unjaya adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
7. Visi Misi Unjaya
8. Statuta Unjaya;
9. RIP Unjaya
10. Rencana Strategis Unjaya;
11. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Unjaya (Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan Formulir Mutu).

B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya

KRITERIA	TIM PENYUSUN	URAIAN TUGAS
A. Kondisi Eksternal	Ketua: Rahayu Iskandar, S.Kep., Ns., M.Kep Anggota: Silvia Ari Agustina, SST., MPH	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan kondisi eksternal perguruan tinggi yang terdiri dari lingkungan makro dan lingkungan mikro ditingkat lokal, nasional, dan internasional2. Menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan institusi
B. Profil Institusi	<ol style="list-style-type: none">1. Wenny Savitri, S.Kep., Ns., MNS2. Lily Yulaikhah, S.SiT, M.Keb	Mendesripsikan secara ringkas berbasis data tentang sejarah institusi, visi, misi, tujuan, sasaran dan tata nilai, organisasi (fakultas, lembaga, dan program studi), mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja perguruan tinggi yang menjadi unggulan Unjaya
C1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Ketua: Wenny Savitri, S.Kep., Ns., MNS Anggota: <ol style="list-style-type: none">1. Lily Yulaikhah, S.SiT, M.Keb	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional penetapan VMTS, dan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan sasaran serta pihak-pihak yang dilibatkan dalam penyusunannya.

KRITERIA	TIM PENYUSUN	URAIAN TUGAS
	2. Rahayu Iskandar, S.Kep., Ns., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan Visi b. Pernyataan Misi c. Pernyataan Tujuan <ul style="list-style-type: none"> 2. Mendeskripsikan kebijakan penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS kedalam peraturan dan program pengembangan 3. Menjelaskan mekanisme penetapan VMTS, sosialisasi VMTS, tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan yang dinyatakan dalam sasaran-sasaran yang merupakan target terukur, dan penjelasan mengenai strategi serta tahapan pencapaiannya. 4. Menyampaikan ketersediaan RIP, renstra dan PKRA serta indikator capaian 2018-2022 5. Menjelaskan ketercapaian indicator kinerja tambahan (IKT) sesuai dengan penjelasan Visi. 6. Mendeskripsi dan menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan, termasuk identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS 7. Menyimpulkan isian kriteria 1 yang meliputi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<p>Ketua: Rahayu Iskandar, S.Kep., Ns., M.Kep</p> <p>PIC LKPT:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal: Rahayu Iskandar, S.Kep., Ns., M.Kep 2. Kerja Sama: Suwarno, MNS <p>Anggota LED:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Lily Yulaikhah, S.SiT, M.Keb 2. Suwarno, MNS 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, serta mendeskripsikan perwujudan tata pamong universitas yang baik (good university governance/GUG), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama dengan mitra. 2. Mendeskripsikan kebijakan pengembangan sistem tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama 3. Menjelaskan mekanisme penetapan dan pencapaian standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama, serta sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya. 4. Indikator Kinerja Umum <ul style="list-style-type: none"> a. Tata Pamong dan Tata Kelola <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola, serta memitigasi potensi risiko, termasuk dalam pengembangan organisasi. 2) Menyampaikan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya. 3) Menguraikan sistem tata kelola di institusi perguruan tinggi mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi,

KRITERIA	TIM PENYUSUN	URAIAN TUGAS
		<p>akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan</p> <p>b. Kepemimpinan Menjelaskan pola dan kinerja kepemimpinan institusi perguruan tinggi, mencakup informasi tentang kepemimpinan operasional, organisasi, dan public</p> <p>c. Pengelolaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi 2) Mendeskripsikan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PKM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama 3) Menjelaskan implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan sesuai aspek poin b 4) dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis <p>d. Sistem Penjaminan Mutu (LPM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan keberadaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. 2) Menjelaskan implementasi penjaminan mutu di perguruan tinggi 3) Menjelaskan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu perguruan tinggi, serta tindak lanjutnya. 4) Menuliskan jumlah program studi yang ada dan status akreditasi BAN-PT <p>e. Kerja sama: memaparkan kebijakan, pelaksanaan, manfaat dan kepuasan mitra kerjasama (Bagian Kerja Sama)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan capaian IKT pada standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama 6. Mendeskripsi dan menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian tata pamong, tata kelola, penjaminan mutu, dan kerja sama yang telah ditetapkan, termasuk identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar tata pamong, tata kelola, dan Kerja Sama. 7. Menguraikan sistem penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama dengan mekanisme PPEPP (LPM) 8. Menguraikan hasil pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra kerja sama.

KRITERIA	TIM PENYUSUN	URAIAN TUGAS
		9. Menyimpulkan isian kriteria 2 yang meliputi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan tata pamong, tata kelola dan kerjasama.
C.3 Mahasiswa	<p>Ketua: Zennul Mubarrok, SE., M.Acc</p> <p>PIC LKPT:</p> <ol style="list-style-type: none"> Maba: Bambang Tri Sutrisno, S. Kom Mahasiswa asing: Wenny Savitri, MNS <p>Anggota LED:</p> <ol style="list-style-type: none"> Wenny Savitri, MNS Sistem PMB: Bambang Tri Sutrisno, S. Kom 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar mahasiswa mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa Menjelaskan keberadaan dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa. Menjelaskan mekanisme penetapan dan pencapaian standar mahasiswa (sistem seleksi dan layanan mahasiswa), serta sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya IKU <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan kualitas input mahasiswa meliputi seleksi mahasiswa baru dan mahasiswa asing (LKPT). Layanan mahasiswa: penalaran, termasuk softskills, minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM, kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta karir dan bimbingan kewirausahaan IKT: Menjelaskan capaian IKT pada standar mahasiswa Mendeskripsi dan menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar mahasiswa, yang telah ditetapkan, termasuk identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar mahasiswa. Menguraikan sistem penjaminan mutu mahasiswa dengan mekanisme PPEPP (LPM) Menguraikan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa Menyimpulkan isian kriteria 3 yang meliputi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan kemahasiswaan.
C4. SDM	<p>Ketua: Ekawati, S.Si.T.,M.Kes</p> <p>PIC LKPT:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi dan BKD <ol style="list-style-type: none"> Purnomo Hadi, S.H. Hardi Indriyono, S.H.. Produktivitas Penelitian dan PkM dan Rekognisi Dosen <ol style="list-style-type: none"> Tyasning Yuni Astuti A., S.S.T.,M.Kes Irfan, SE, M.Acc 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar perguruan tinggi terkait Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) Menjelaskan keberadaan dokumen formal kebijakan SDM Menjelaskan bagaimana menetapkan standar SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM), dan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

KRITERIA	TIM PENYUSUN	URAIAN TUGAS
	Anggota LED: Tyasning Yuni Astuti A., S.S.T.,M.Kes	4. IKU <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis profil dosen sesuai yang tercantum dalam LKPT Menganalisis kinerja dosen sesuai yang tercantum dalam LKPT Menganalisis kecukupan berdasarkan FTE tenaga kependidikan, jumlah, dukungan teknologi informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan. 5. IKT: Menjelaskan indikator dan capaian IKT pada standar SDM 6. Mendeskripsi dan menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar SDM, yang telah ditetapkan, termasuk identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar SDM. 7. Menguraikan sistem penjaminan mutu SDM dengan mekanisme PPEPP (LPM) 8. Menguraikan hasil pengukuran kepuasan dosen dan tendik 9. Menyimpulkan isian kriteria 4 yang meliputi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM
C5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Ketua: Lily Yulaikhah, S.SiT, M.Keb PIC LKPT: <ol style="list-style-type: none"> Kartikadyota, S.Pd, M.Cs. Ernima Sukmasari, S.E., Ak., M.Acc.. Anggota LED: <ol style="list-style-type: none"> Kartikadyota, S.Pd, M.Cs. Risty Prasetyawati, SIP., M.A.. Ernima Sukmasari, S.E., Ak., M.Acc.. Sigid Nugroho Adhi, S.Kom., M.Eng. FX Hari Moelyono, S.E., M.H. 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar perguruan tinggi terkait <ol style="list-style-type: none"> Keuangan yang mencakup: penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit, dan perbaikan pengelolaan keuangan, dan penetapan Sarana dan prasarana yang mencakup: sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi Menjelaskan keberadaan dokumen formal kebijakan pengelolaan keuangan dan pengelolaan sarana dan prasarana Menjelaskan mekanisme penetapan dan pencapaian standar: <ol style="list-style-type: none"> terkait keuangan yang berisi: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban terkait sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan IKU <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana sesuai tabel LKPT Menganalisis kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM, mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32 dimana PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus

KRITERIA	TIM PENYUSUN	URAIAN TUGAS
		<p>c. Menjelaskan Ketersediaan sistem TIK untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan, dan terjaga kerahasiaanya</p> <p>5. IKT: Menjelaskan indikator dan capaian IKT pada standar Keuangan dan Sarana Prasarana</p> <p>6. Mendeskripsi dan menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar Keuangan dan Sarana Prasarana, yang telah ditetapkan, termasuk identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar Keuangan dan Sarana Prasarana.</p> <p>7. Menguraikan sistem penjaminan mutu Keuangan dan Sarana Prasarana dengan mekanisme PPEPP (LPM)</p> <p>8. Menguraikan hasil pengukuran kepuasan luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra).</p> <p>9. Menyimpulkan isian kriteria 5 yang meliputi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana.</p>
C6. Kurikulum	<p>Ketua: Wenny Savitri, MNS.</p> <p>Anggota: 1. Adi Heryadi, S.Psi, M.Psi, Psikolog. 2. Ngatoiatu Rohmani, S.Kep., Ns., MNS 3. Silvia Ari Agustina, SST., MPH</p>	<p>1. Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi</p> <p>2. Menjelaskan keberadaan dokumen formal kebijakan dan panduan Pendidikan.</p> <p>3. Menjelaskan mekanisme penetapan dan pencapaian standar pendidikan di perguruan tinggi yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jelaskan pula sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya</p> <p>4. IKU: Menjelaskan tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> Kurikulum Pembelajaran Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran Suasana Akademik <p>5. IKT: Menjelaskan indikator dan capaian IKT pada standar Pendidikan lain, misal standar MBKM.</p> <p>6. Mendeskripsi dan menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar Pendidikan, yang telah ditetapkan,</p>

KRITERIA	TIM PENYUSUN	URAIAN TUGAS
		<p>termasuk identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar Pendidikan.</p> <p>7. Menguraikan sistem penjaminan mutu Pendidikan dengan mekanisme PPEPP (LPM)</p> <p>8. Menguraikan hasil pengukuran kepuasan pengguna (terutama mahasiswa).</p> <p>9. Menyimpulkan isian kriteria 6 yang meliputi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana.</p>
C7. Penelitian	<p>Ketua: Dwi Kartika Rukmi, M.Kep, Sp.Kep.MB.</p> <p>Anggota: Ulfi Saidata Aesy, S.Kom., M.Cs</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar perguruan tinggi terkait penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi 2. Menjelaskan keberadaan dokumen formal kebijakan penelitian yang mencakup perencanaan (termasuk arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, dan pelaporan penelitian serta panduan penelitian. 3. Menjelaskan mekanisme penetapan dan pencapaian standar penelitian di perguruan tinggi yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jelaskan pula sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya 4. IKU: Menjelaskan tentang <ol style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian b. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya c. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian d. Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana e. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional 5. IKT: Menjelaskan indikator dan capaian IKT pada standar Penelitian. 6. Mendeskripsi dan menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar Penelitian yang telah ditetapkan, termasuk identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar Pendidikan.

KRITERIA	TIM PENYUSUN	URAIAN TUGAS
		7. Menguraikan sistem penjaminan mutu Penelitian dengan mekanisme PPEPP (LPM) 8. Menguraikan hasil pengukuran kepuasan pengguna proses penelitian (peneliti dan mitra). 9. Menyimpulkan isian kriteria 7 yang meliputi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan Penelitian.
C8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Ketua: Novita Nirmalasari, S.Kep., Ns., M.Kep.. Anggota: Muhammad Erwansyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog.	1. Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar perguruan tinggi terkait PkM yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi 2. Menjelaskan keberadaan dokumen formal kebijakan PkM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM. 3. Menjelaskan mekanisme penetapan dan pencapaian standar PkM di perguruan tinggi yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jelaskan pula sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya 4. IKU: Menjelaskan tentang <ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana 5. IKT: Menjelaskan indikator dan capaian IKT pada standar PkM. 6. Mendeskripsi dan menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar PkM yang telah ditetapkan, termasuk identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar PkM. 7. Menguraikan sistem penjaminan mutu PkM dengan mekanisme PPEPP (LPM) 8. Menguraikan hasil pengukuran kepuasan pengguna proses penelitian (pengabdi dan mitra). 9. Menyimpulkan isian kriteria 8 yang meliputi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM.
C9.	Ketua: Dr. Tri Sunarsih, SST., M.Kes... PIC LKPT: 1. Tabel 5.a, tabel 5.c a. Adi Heryadi, S.Psi., M.Psi., Psikolog.	1. IKU: Menganalisis secara mendalam dan komprehensif terhadap data luaran yang disajikan dalam LKPT tentang: <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan

KRITERIA	TIM PENYUSUN	URAIAN TUGAS
	b. Puji Winar Cahyo, S.Kom., M.Cs. c. Niko Wahyu Nurcahyo, S.T 2. Tabel 5.b, tabel 5.e a. Zennul Mubarrok, SE., M.Acc b. Fredi Erwanto, S.Kep., Ns 3. Tabel 5.f, tabel 5.g, dan tabel 5.h: Muhammad Habibi, S.Kom., M.Cs. . Anggota LED: 1. Muhammad Habibi, S.Kom., M.Cs. 2. Adi Heryadi, S.Psi., M.Psi., Psikolog. 3. Puji Winar Cahyo, S.Kom., M.Cs.	3) Prestasi akademik dan prestasi non-akademik mahasiswa 4) Efektivitas dan produktivitas pendidikan 5) Daya saing lulusan 6) Kinerja lulusan. b. Penelitian dan PkM 1) Publikasi Ilmiah 2) Sitasi Karya Ilmiah 3) Luaran Lainnya. 2. IKT: Menjelaskan indikator dan capaian IKT pada standar Kompetensi Lulusan, Hasil Penelitian, dan Hasil PkM. 3. Mendeskripsi dan menganalisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar standar Kompetensi Lulusan, Hasil Penelitian, dan Hasil PkM yang telah ditetapkan, termasuk identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar standar Kompetensi Lulusan, Hasil Penelitian, dan Hasil PkM. 4. Menguraikan sistem penjaminan mutu standar Kompetensi Lulusan, Hasil Penelitian, dan Hasil PkM dengan mekanisme PPEPP (LPM) 5. Menguraikan hasil pengukuran kepuasan pengguna (pengguna lulusan dan mitra).. 6. Menyimpulkan isian kriteria 9 yang meliputi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan luaran dan capaian tridharma..
D. Analisis dan penetapan program pengembangan institusi	Ketua: Edhy Tri Cahyono, S.Si., M.M... Anggota: 1. Aris Wahyu Murdiyanto, S.Kom., M.Cs. 2. Ida Nursanti, S.Kep., Ns., M.P.H.	1. Analisis Capaian Kinerja: mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada kriteria A, B, dan C. 2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan: mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi serta keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.. 3. Strategi pengembangan: menetapkan prioritas pengembangan sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategi pengembangan institusi secara keseluruhan. 4. Program Keberlanjutan: menjelaskan keberlangsungan program dan good practices yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan,
Tim Teknis APT	Administrasi surat, dan kelengkapannya: Yesy Noor Amilda, A.Md. Kompilasi LKPT: Pariyanti, SI.Pust.	1. Memastikan seluruh kebutuhan akan dokumen yang harus diunggah via SAPTO tersedia, menyediakan daftar hadir, notulen, dan terdokumentasi. 2. Memastikan dokumen LKPT dalam bentuk excel sesuai dengan format yang disediakan SAPTO, membuat dokumen LKPT menjadi

KRITERIA	TIM PENYUSUN	URAIAN TUGAS
	Kompilasi LED: Erna Fitri Widayati, S.I.Pust.	dokumen utuh dalam bentuk pdf dan dapat terunggah. 3. Membuat dokumen LED menjadi dokumen utuh dalam bentuk pdf, memastikan dokumen sesuai dengan format yang disediakan SAPTO, dan dapat terunggah.

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Lakip

Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan jangka panjang, yang didukung dengan jadwal kerja tim yang jelas.

1. Rektor Unjaya sebagai Penanggung Jawab mempelajari dasar hukum pelaksanaan akreditasi dan kemudian menyusun tim pengisi instrumen akreditasi dengan Ketua LPM sebagai koordinator dalam proses penyusunan.
2. Ketua Pelaksana bersama dengan PiC dan anggota Tim Penyusun Lakip menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas masing-masing koordinator per-kriteria.
3. PIC Kriteria bersama-sama dengan anggotanya, sesuai dengan wewenangnya masing-masing melakukan pengumpulan data dan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan Lakip.
4. Lakip yang telah tersusun disajikan dalam rapat, dilakukan verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data dengan isian tim akreditasi dari kriteria yang lainnya. Mekanisme pengecekan juga dilakukan terhadap sistem informasi yang dimiliki Unjaya.
5. Setelah Lakip diuraikan, maka dideskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) masing-masing kriteria evaluasi diri.
6. Hasil analisis lingkungan situasi terhadap setiap komponen evaluasi diri menjadi dasar untuk merumuskan strategi pemecahan masalah sesuai pemosisian, upaya perbaikan dan atau pengembangan sesuai dengan hasil analisis.
7. Deskripsi serta analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dikonsultasikan kepada pimpinan sesuai kewenangan masing-masing.
8. Menyusun rangkuman eksekutif sebagai gambaran menyeluruh, jelas dan singkat dari setiap komponen evaluasi diri Unjaya.
9. Pengesahan Lakip dan disampaikan kepada YKEP sebagai pengelola Unjaya.

BAB II ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Aspek Makro

Unjaya sebagai lembaga pendidikan yang bersifat terbuka dan dinamis harus secara berkala melakukan analisis keberadaannya baik dalam lingkungan internal dan eksternal yang memengaruhi laju perkembangan Unjaya. Agar Unjaya dapat tumbuh berkembang dengan baik, maka harus senantiasa menyesuaikan dirinya dengan perkembangan lingkungan yang kadang kala cenderung fluktuatif. Strategi, struktur organisasi, dan aksi harus disesuaikan dengan perkembangan lingkungan makro maupun dengan lingkungan mikro. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan pemerintah, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Sedangkan lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-Learning, pendidikan jarak jauh, Open Course Ware (OCW), kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

Pasal 31 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Sedangkan pada ayat (4) dinyatakan negara harus memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20%. Ketentuan dalam UUD tersebut kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan hasil dari konsensus politik.

Penyelenggaraan perguruan tinggi yang dilakukan masyarakat, dilaksanakan melalui badan yang sifatnya layanan sosial atau yayasan yang telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah. Peluang ini dimanfaatkan betul oleh masyarakat, sehingga perguruan tinggi swasta menjamur di mana-mana yang mengakibatkan terjadinya kompetisi sangat tinggi.

Dewasa ini terlihat bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih belum memuaskan. Berdasarkan Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) dengan indikator membaca, matematika dan ilmu pengetahuan saat ini peringkat pendidikan Indonesia baru pada rangking 57 dari 65 negara. Berdasarkan peringkat sekolah global, Indonesia berada pada posisi 69 dari 76 negara. Begitu juga disektor perekonomian, Indonesia masih dikategorikan negara dengan ekonomi berkembang. Biaya untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Indonesia sangat tinggi. Data Badan Pusat Statistik dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 sedikit banyak menunjukkan kalau biaya cukup mempengaruhi tinggi rendahnya pendidikan seseorang. Data BPS memperlihatkan kalau terdapat disparitas nilai angka partisipasi kasar (APK) antarstatus ekonomi rumah tangga pada jenjang pendidikan sekolah menengah ke atas dan perguruan tinggi.

Mahalnya biaya pendidikan tinggi di Indonesia berdampak pada akses masyarakat ke dunia pendidikan tinggi. Semakin mahal biayanya maka hanya orang-orang kaya atau yang mampu saja yang dapat mengenyam pendidikan tinggi. Jika demikian, maka yang terjadi adalah stagnansi kemiskinan di Indonesia. Karena menurut Donie, satu-satunya cara untuk meretas kemiskinan dari akarnya hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibutuhkan pembiayaan yang banyak. Pendidikan gratis yang disemboyankan para pemimpin baru

sebatas pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu, perlu dana yang besar agar seluruh masyarakat bisa berpendidikan tinggi dengan gratis.

Pemerintah telah meluncurkan program MBKM untuk diterapkan pada Perguruan Tinggi. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 dan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri. Sayangnya, target pemerintah untuk PTN diterapkan pula pada PTS. Pemerintah berharap agar semua perguruan tinggi mampu melampaui atau unggul pada setiap indikator dari delapan IKU yang telah ditetapkan. Delapan IKU yang dimaksud adalah: 1) lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak; 2) mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus; 3) dosen berkegiatan di luar kampus; 4) praktisi mengajar di dalam kampus; 5) hasil kerja dosen digunakan masyarakat; 6) program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia; 7). Kelas yang kolaboratif dan partisipatif; serta 8) program studi berstandar internasional. Sedangkan disparitas atau kesenjangan di dunia pendidikan tinggi saat ini makin melebar. Hal itu sangat dirasakan perguruan tinggi swasta (PTS) milik publik yang harus berjuang untuk bersaing dengan perguruan tinggi negeri (PTN) rasa swasta, dan PTS milik kaum oligarki atau segelintir orang. Dan hal ini tentunya berdampak terhadap capaian IKU yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

“Kota Pelajar” begitu julukan yang diberikan kepada Yogyakarta. Terdapat 5 (lima) PTN di Yogyakarta. Sedangkan untuk PTS terbagi menjadi 24 Universitas, enam (6) Institut, 38 Sekolah Tinggi, Sembilan (9) Politeknik, dan 30 Akademi yang ikut bersaing mendapatkan calon mahasiswa baru pada setiap tahunnya. Banyaknya pilihan perguruan tinggi di Yogyakarta, menjadikan Yogyakarta sebagai “magnet” bagi calon mahasiswa untuk menimba ilmu di Yogyakarta.

Teknologi merupakan teknik yang digunakan dalam memproduksi barang dan jasa. Teknologi juga digunakan sebagai penyelidikan ilmiah. Dengan adanya IPTEK tentunya membuat pendidikan sangat mudah untuk dilaksanakan dalam kondisi apapun. Semua orang akan mudah belajar tanpa adanya halangan karena tempat yang jauh. Pada masa pandemi, tidak perlu pergi ke tempat yang dituju untuk mendapatkan ilmu. Pembelajar cukup duduk di rumah dan mengikuti berbagai webinar yang disediakan di internet.

IPTEK mendukung adanya perubahan metode pembelajaran bagi pelajar dan mahasiswa. Metode pembelajaran kini tidak hanya itu-itu saja seperti sebelum IPTEK berkembang. Metode pembelajaran yang sekarang fokus pada dunia digital, di mana semua orang juga dapat mengakses dan mempelajari hal-hal baru yang sebelumnya belum diketahui.

Semakin pesat berkembangnya IPTEK kita dapat membaca hanya melalui gawai yang kita miliki. Mahasiswa tidak perlu datang ke perpustakaan tertentu ketika kita membutuhkan buku yang ingin dibaca. Banyak situs web sebagai penyedia peminjaman buku atau perpustakaan *online*, bahkan setiap kampus memiliki situs web

perpustakaan yang isinya sama persis seperti perpustakaan fisik yang ada di kampus. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi kampus untuk dapat segera mengikuti perkembangan. Apabila tidak mampu beradaptasi, tentunya akan mengakibatkan degradasi kampus sebagai pilihan untuk kuliah.

B. Aspek Mikro,

Unjaya mempunyai 3 fakultas yaitu Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi, Fakultas Ekonomi, dan Sosial, dan Fakultas Kesehatan. Di Yogyakarta terdapat 104 Perguruan Tinggi yang terdiri dari 744 program studi, dari jumlah tersebut 26 berbentuk Universitas. Unjaya mempunyai 16 program studi, terdapat 2 program studi akreditasi unggul, 4 program studi B/baik sekali.

Keberadaan perguruan tinggi di Yogyakarta ini merupakan pesaing dalam hal penerimaan calon mahasiswa baru dan lapangan kerja lulusan. Unjaya terus memperluas akses mendapatkan mahasiswa baru dengan meningkatkan sistem promosi. Promosi akan menjangkau wilayah lebih luas dan ditangani secara kelembagaan, dilaksanakan sepanjang tahun. Kerjasama dengan berbagai pihak yang terus dibangun diharapkan membantu universitas unggul dalam persaingan. Unjaya mempunyai keunggulan mewarisi nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dan di DIY perguruan tinggi yang mempunyai keunggulan tentang kejuangan hanya ada 2 yaitu Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) dan Universitas Pembangunan Nasional (UPN).

Unjaya mempunyai 3 fakultas yaitu fakultas kesehatan, fakultas teknik dan teknologi industri, dan fakultas ekonomi sosial. Potensi yang akan menggunakan lulusan fakultas kesehatan adalah pelayanan kesehatan baik negeri ataupun swasta seperti rumah sakit, puskesmas, klinik kesehatan, dinas atau kantor kesehatan, dan lain-lain. Kemudian untuk lulusan fakultas teknik dan teknologi industri berpeluang bekerja di perusahaan bidang teknologi dan sistem informasi, instansi pemerintahan, dan perusahaan bidang industri. Pengguna lulusan fakultas ekonomi social yang meliputi Lembaga bantuan hukum, kantor akuntan publik, perusahaan-perusahaan, dan institusi militer

Yogyakarta terkenal dengan kota pelajar. Lokasi Unjaya sangat strategis yang terletak di Kabupaten Sleman area ringroad, sehingga mudah untuk diakses dan dekat dengan pusat kota Yogyakarta. Unjaya membuka kesempatan bagi lulusan SMA/SMK/MA sederajat. Target sasaran calon mahasiswa Unjaya tidak hanya dari wilayah Yogyakarta, akan tetapi juga dari daerah pulau Jawa lainnya, pulau-pulau lain di Indonesia, bahkan dari negara asing. Setiap tahunnya jumlah pendaftar calon mahasiswa di atas target. Berikut data Total pendaftar tahun 2022 adalah 2693 orang, tahun 2021 adalah 2920 orang, dan pada tahun 2020 adalah 2239 orang.

Sumber calon dosen terutama dari lulusan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Perguruan tinggi dalam negeri seperti UI, UGM, UNS, Unpad, Unibraw, UNDIP, UMY, dan Universitas dalam negeri lainnya. Kemudian untuk yang perguruan tinggi luar negeri seperti *Australian National University, Khon Kaen University, Kasetsart University Thailand, Flinders University, Prince Of Songkla University, dan The University of Iowa*. Calon dosen sebagian besar Fresh Graduate program magister. Calon dosen ini mempunyai potensi untuk dapat dikembangkan studi lanjut S3. Beberapa praktisi yang telah bekerja profesinya juga merupakan potensi calon dosen. Praktisi memiliki pengalaman kerja, sehingga memberikan dampak positif tentang kebutuhan pengetahuan di dunia kerja. Dengan kondisi ini memberikan

masukannya untuk selalu dilakukan perbaikan kurikulum. Pengalaman praktisi memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa tentang kebutuhan keilmuan di dunia kerja. Jumlah pelamar dosen tahun 2021 yaitu 314 pelamar dan jumlah yang diterima 17 dosen, sedangkan untuk tahun 2022 yaitu 135 pelamar dan jumlah yang diterima 11 dosen.

Sumber tenaga kependidikan merupakan lulusan perguruan tinggi negeri dan swasta. Mayoritas tenaga kependidikan lulusan dari UGM, UNY, UIN Sunan Kalijaga, dan Universitas Islam Indonesia. Sumber tenaga kependidikan sangat penting dalam rangka memperoleh tenaga yang mempunyai integritas tinggi. Tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi yang sesuai dan mempunyai sertifikat keahlian lebih diprioritaskan, sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi tenaga kependidikan. Jumlah pelamar tenaga kependidikan tahun 2021 yaitu 314 pelamar, sedangkan untuk tahun 2022 yaitu 135 pelamar.

Penerapan sistem *e-learning* dalam pembelajaran telah dilakukan. Masing-masing fakultas Unjaya telah mempunyai dan mengelola *E-learning* sendiri-sendiri. Pemanfaatan sistem *e-learning* ini dalam proses pembelajaran telah dilakukan evaluasi setiap semester. Pada masa pandemi covid-19 semua mata kuliah semester genap (2019/2020) dan gasal (2020/2021) yang ada di Unjaya telah terintegrasi melalui pembelajaran *e-learning* atau daring. Untuk saat ini proses pembelajaran menerapkan *blended learning* berupa kombinasi tatap muka biasa dan *e-learning*.

Dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi maka Unjaya berupaya dengan keras untuk memenuhi kebutuhan pengguna lulusan dari PS yang ada di Unjaya. Untuk itu Unjaya mewajibkan peninjauan kurikulum secara periodik (minimal 4 tahun) bagi semua PS agar kompetensi lulusan relevan dengan tuntutan pengguna lulusan dan memenuhi kebutuhan dunia kerja. Selain itu dalam melakukan peninjauan kurikulum juga melibatkan pengguna lulusan.

BAB III ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

A. Sejarah Institusi

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terbentuk dari penggabungan dua Perguruan Tinggi di bawah Yayasan Kartika Eka Paksi. Dua perguruan tinggi sebelumnya yaitu Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Kesehatan (Stikes) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. STMIK semula bernama AMIK (Akademi Manajemen Informatika dan Komputer) dengan mengelola dua Prodi (manajemen Informatika D3 dan Teknik Komputer D3) berkampus di jalan Sudirman Yogyakarta, kemudian pindah ke jalan Kapten Haryadi Lojajar Ngaglik Sleman Yogyakarta, pindah lagi ke Demangan Yogyakarta. Tahun 2008 AMIK berubah menjadi STMIK dengan menambah satu Prodi, yaitu Prodi Teknik Informatika. Dengan telah berdirinya gedung baru milik yayasan sendiri, maka pada tahun 2015 pindah ke Jalan Siliwangi Ringroad Barat Banyuraden Sleman. Tahun 2016 jumlah prodi yang dikelola masih dua (Prodi Sistem Informasi S1 dan Prodi Sistem Informasi D3) namun telah mengajukan dua Prodi lagi yaitu Prodi Sistem Informasi Si dan Prodi Teknologi Informasi S1 dalam rangka untuk persiapan pembentukan Unjaya. Stikes berdiri tahun 2006 mengelola dua program studi (Kebidanan D3 dan Keperawatan S1, kemudian pada tahun 2011 membuka Prodi Profesi Ners. Stikes pada awalnya berada di jalan Kapten Haryadi Lojajar Ngaglik Sleman Yogyakarta (menempati kampus yang dahulu digunakan sebagai kampus STMIK), kemudian pada tahun 2007 pindah ke jalan Brawijaya Ringroad Barat Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta. Tahun 2016 jumlah Prodi yang dikelola ada lima Prodi: Prodi Kebidanan D3, Prodi Keperawatan S1, Prodi Profesi Nest, Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK), dan Prodi Teknologi Bank Darah, kemudian mengajukan membuka Prodi Farmasi S1 untuk persiapan pembentukan Unjaya.

Gagasan pembentukan Unjaya telah ada sejak tahun 2013 dan tahun 2014 telah dikeluarkan kepanitiaan pembentukan Unjaya. Untuk membentuk Unjaya yang syarat jumlah Prodi minimal ada enam Prodi maka panitia telah berusaha untuk memenuhi, namun pembentukan unjaya terhambat karena terbit kebijakan baru yang mengharuskan perguruan tinggi berbentuk universitas minimal harus memiliki 10 Prodi program Sarjana. Tahun 2018, Unjaya resmi berdiri dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor: 166/KPT/I/2018, tanggal 2 Februari 2018.

Unjaya secara seremonial diresmikan pada tanggal 20 Maret 2018 oleh Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Mulyono di Kampus satu jalan Siliwangi Ringroad Barat Banyuraden Slemen Yogyakarta. Pada saat berdiri tahun 2018 Unjaya mengelola 16 Prodi yang terorganisir dalam tiga fakultas: Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI), Fakultas Kesehatan (Fkes), dan Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES). FTTI mengelola enam Prodi, yaitu Prodi Teknik Industri S1, Teknologi Informasi S1, Sistem Informasi S1, Informatika S1, Bio Kewirausahaan S1, dan Manajemen Informatika S1. Fkes mengelola enam Prodi, yaitu Prodi Kebidanan D1, Keperawatan S1, Ners, RMIK, Teknologi Bank Darah, Farmasi S1. FES mengelola empat Prodi, yaitu Prodi Psikologi S1, Hukum S1, Manajemen S1, dan Akuntansi S1.

Pada tahun 2022 jumlah Prodi yang dikelola ada penambahan dan pengurangan. Penambahannya yaitu Prodi Kebidanan S1 dan Prodi Profesi Bidan yang dikelola oleh

Fkes, sedangkan pengurangannya adalah Prodi Biokewirausahaan S1 dan Prodi Sistem informasi D3. Sehingga secara operasional Unjaya mengelola 16 Prodi.

B. Status Akreditasi

Tahun 2019, pada usia yang baru 1 (satu) tahun berjalan, Unjaya telah terakreditasi “B”. Saat ini, seluruh Prodi telah terakreditasi, dan 2 (dua) Prodi diantaranya terakreditasi Unggul (Kebidanan D3 dan RMIK), empat Prodi terakreditasi B dan Baik Sekali (Keperawatan S1, Profesi Ners, Farmasi S1 dan Teknologi Bank Darah D3), sedangkan Prodi lainnya terakreditasi Baik. Berikut data status akreditasi pada 16 program studi yang diselenggarakan di Unjaya:

Tabel B 1: Data Akreditasi Prodi

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	S1	Informatika	Baik	13902/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021 (12/29/2021)	12/29/2026
2	S1	Sistem Informasi	Baik	2358/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021 (4/21/2021)	4/21/2026
3	S1	Teknologi Informasi	Baik	1426/SK/BAN-PT/Ak/S/IV/2023 (4/18/2023)	4/18/2028
4	S1	Teknik Industri	Baik	8001/SK/BAN-PT/Ak/S/X/2022 (10/18/2022)	10/18/2027
5	Profesi	Pendidikan Profesi Ners	B	0175/LAM-PTKes/Akr/Pro/IV/2019 (26/04/2019)	26/04/2024
6	S1	Ilmu Keperawatan	B	0174/LAM-PTKes/Akr/Sar/IV/2019 (26/04/2019)	26/04/2024
7	S1	Farmasi	B	0545/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2021 (11/26/2021)	11/19/2026
8	D3	Kebidanan	Unggul	0397/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2022 (6/10/2022)	6/10/2027
9	D3	Perekam dan Informasi Kesehatan	Unggul	0118/LAM-PTKes/Akr/Dip/II/2023 (2/10/2023)	2/10/2028
10	D3	Teknologi Bank Darah	Baik Sekali	0142/LAMPTKes/Akr/Dip/II/2023 (2/24/2023)	2/10/2028
11	S1	Kebidanan	Baik	0081/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2021 (3/25/2021)	3/25/2026
12	Profesi	Pendidikan Profesi Bidan	Baik	0082/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2021 (3/25/2021)	3/25/2026
13	S1	Akuntansi	Baik	1737/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021 (3/30/2021)	3/30/2026
14	S1	Hukum	Baik	2031/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021 (13/04/2021)	13/04/2026
15	S1	Psikologi	Baik	9296/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2021 (7/6/2021)	7/6/2026
16	S1	Manajemen	Baik	8754/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021 (6/15/2021)	6/15/2026

C. Visi, Misi, Tujuan, Strategi Dan Tata Nilai

a. Visi

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menetapkan visi: **'Menjadi universitas unggul dan terdepan di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani'**

Indikator Visi;

1) Unggul dan terdepan

Unggul dan terdepan didefinisikan bahwa Unjaya mampu meraih prestasi kelembagaan di tingkat nasional baik dari sisi pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Prestasi kelembagaan tersebut diturunkan dalam sasaran rencana strategis sebagai bentuk perencanaan jangka menengah. Selain itu, setiap prodi di Unjaya memiliki kekhasan atau keunggulan sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Indikator unggul dan terdepan pada visi merujuk pada peringkat akreditasi tertinggi secara nasional pada tahun 2037.

2) Nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani (NKJA)

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemahaman visi dan misi Unjaya pada tahun 2022, dirumuskan tiga nilai kejuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari visi yaitu nasionalisme, patriotisme, dan heroisme. Nilai-nilai yang terkandung dalam nasionalisme meliputi toleransi, adaptif, budi pekerti, dan cinta tanah air. Nilai-nilai yang terkandung dalam patriotisme meliputi ketaatan pada aturan yang berlaku, rela berkorban, berani, dan resilien. Nilai heroisme ditunjukkan pada kualitas individu yang bertanggung jawab, prestatif dan mampu menjadi *role-model* (contoh) bagi lingkungannya.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
- 4) Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan stakeholder untuk mewujudkan daya saing global.
- 5) Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
- 6) Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

c. Tujuan

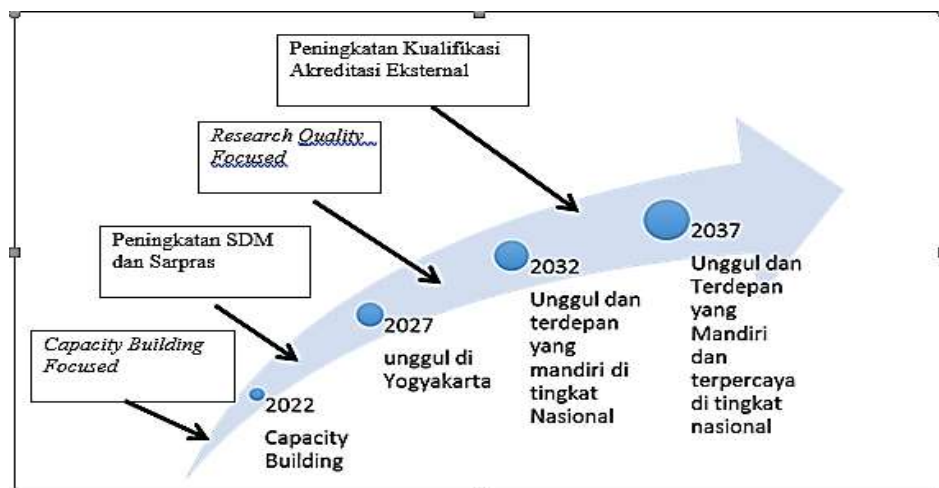
Tujuan Unjaya dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing.
- 2) Menghasilkan riset yang bernilai inovatif sesuai kebutuhan masyarakat
- 3) Menghasilkan karya pengabdian yang memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat
- 4) Terwujudnya jaringan kerjasama untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
- 5) Terwujudnya *Good University Governance*.

- 6) Tertanamnya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Unjaya.

d. Strategi

Rencana Induk Pengembangan Unjaya telah disusun sejak awal periode kepemimpinan, dengan tonggak capaian yang jelas pada setiap periode dengan menetapkan milestone untuk 20 tahun sejak 2018 sampai dengan capaian di 2037. Tahapan pencapaian visi tertuang dalam rencana strategis (renstra) yang disusun setiap periode 5 tahun. Renstra kemudian dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional, yaitu Rencana Operasional per bidang yang disebut dengan Program Kerja dan Rancangan Anggaran (PKRA) di tingkat universitas dan Fakultas, dan Rencana Operasional (Renop) program studi dan unit lainnya yang disusun setiap tahun serta berbagai peraturan penyelenggaraan universitas. Berikut adalah rencana induk pengembangan Unjaya dalam periode 20 tahun pertama:



Gambar B.1 Rencana Induk Pengembangan Unjaya

e. Tata Nilai

Pelaksanaan pendidikan perguruan tinggi, Unjaya berupaya secara sistematis untuk selalu memberdayakan peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai-nilai yang memedomani nilai kejuangan Jenderal Ahmad Yani yaitu Nasionalis, Patriotik dan Heroik dengan pengertian sebagai berikut :

1) Nasionalisme

Nasionalisme merupakan nilai dasar dan sebuah konsep mengenai jati diri kebangsaan. Nasionalisme bukan sekedar instrumen yang berfungsi sebagai perekat kemajemukan secara eksternal, namun juga merupakan wadah yang menegaskan identitas Indonesia yang bersifat plural dalam berbagai dimensi kulturalnya. Nasionalisme menuntut adanya perwujudan nilai-nilai dasar yang berorientasi kepada kepentingan bersama dan menghindarkan segala legalisasi kepentingan pribadi yang merusak tatanan kehidupan bersama. Dalam kerangka nasionalisme, juga diperlukan sebuah kebanggaan untuk menampilkan identitasnya sebagai suatu bangsa. Kebanggaan itu sendiri merupakan proses yang lahir karena dipelajari dan bukan warisan yang turun temurun dari satu generasi kepada generasi berikutnya.

Nilai-nilai yang terkandung dalam nasionalisme meliputi toleransi, adaptif, budi pekerti, dan cinta tanah air.

2) Patriotisme

Patriotisme merupakan suatu wujud nyata (perilaku) yang dapat diamati dan dinilai yang merupakan perwujudan dari nasionalisme. Seseorang yang mempunyai nasionalisme yang tinggi akan berupaya sekuat tenaga untuk memberikan yang terbaik bagi negara Indonesia dalam wujud bela negara.

Nilai-nilai yang terkandung dalam patriotisme meliputi ketaatan pada aturan yang berlaku, rela berkorban, berani, dan resilien (tangguh).

3) Heroisme

Heroisme merupakan outcome atau ujung pangkal dari nilai nasionalisme dan patriotisme. Nilai kepahlawanan ditunjukkan pada kualitas individu yang bertanggung jawab, prestatif dan mampu menjadi *role-model* (contoh) bagi lingkungannya.

Hasil evaluasi pemahaman Visi dan Misi, didapatkan masukan dari stake holder untuk menyederhanakan kalimat Visi, sehingga ditetapkan Visi Unjaya yang baru dengan Surat Keputusan (Skep) nomor 08/BPH UNJAYA/II/2022.

D. Organisasi Dan Tata Kerja

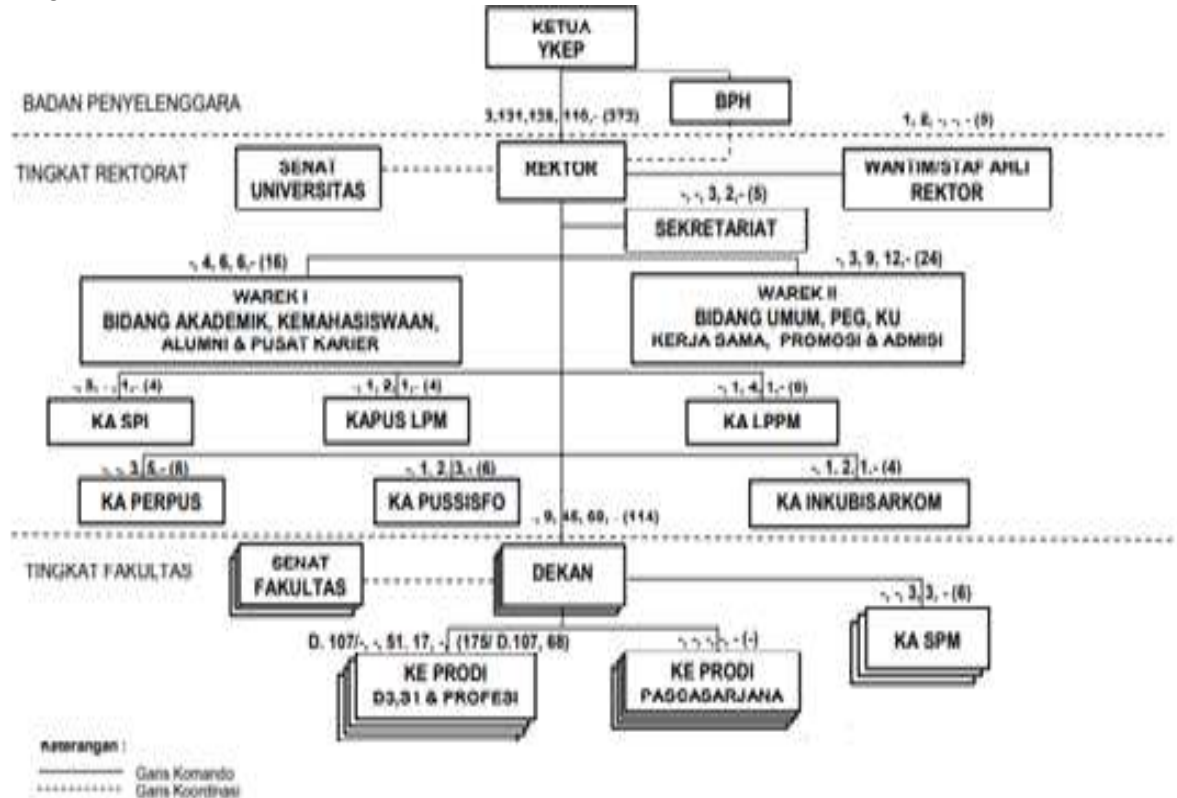
Yayasan Kartika Paksi telah melalui Badan Penyelenggara Harian menetapkan Organisasi dan Tugas di Lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan Keputusan Ketua Pengurus YKEP Nomor SK 058/BPH UNJANI-YK/II/2019. Berdasarkan hasil evaluasi di bidang akademik, diperlukan adanya penambahan Biro Pengembangan dan Pembelajaran. Atas dasar tersebut, maka Unjaya memperbaiki Statuta, dan telah ditetapkan dengan Keputusan Ketua Pengurus YKEP Nomor Kep/06/YKEP/II/2022, dan perbaikan Organisasi dan Tugas yang ditetapkan dengan Keputusan Ketua Pengurus YKEP Nomor Kep/59/YKEP/XI/2022.

Penyusunan organisasi dan tugas Unjaya merupakan implementasi penataan dan penyempurnaan organisasi untuk lebih memaksimalkan keberhasilan pencapaian tujuan. Unjaya sebagai Lembaga Pendidikan tinggi di bawah Yayasan Kartika Eka Paksi mempunyai tugas pokok melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa pada umumnya dan Keluarga Besar Angkatan Darat (KBAD) pada khususnya. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Unjaya melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Pendidikan yang bermutu dan responsive terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, serta menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Menjalinkan kerja sama yang berkelanjutan dengan stakeholder untuk mewujudkan daya saing global.
- e. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*good university governance*).

- f. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diaplikasikan oleh sivitas akademika dan meneruskannya kepada peserta didik.

Struktur organisasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ditetapkan sebagai berikut:



Gambar B. 2 Struktur Organisasi Unjaya

Gambaran struktur organisasi tersebut menunjukkan bahwa Unjaya telah memiliki tata kerja yang disusun berdasarkan tingkat, unsur dan jabatan. Susunan organisasi Unjaya sebagai berikut:

- a. Tingkat Badan Penyelenggara:
 - 1) Badan Penyelenggara : Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP).
 - 2) Badan Pelaksana dari Badan Penyelenggara : Badan Pelaksana Harian (BPH).
- b. Tingkat Rektorat, terdiri atas:
 - 1) Senat Universitas
 - 2) Unsur Pimpinan Unjaya.
 - a) Rektor.
 - b) Wakil Rektor I.
 - c) Wakil Rektor II.
 - 3) Dewan Pertimbangan/Staf Ahli Rektor.
 - 4) Unsur Pembantu Pimpinan :
 - a) Kepala Satuan Pengawas Internal (Ka SPI).
 - b) Kepala Pusat Lembaga Penjaminan Mutu (Kapus LPM).
 - c) Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ka LPPM).
 - 5) Unsur Pelayanan : Kepala Sekretariat.
 - 6) Unsur Pelaksana Administratif :

- a) Kepala Biro Administrasi Akademik (Karominmik).
- b) Kepala Biro Kemahasiswaan, Alumni, dan Pusat Karier (Karo KAP).
- c) Kepala Biro Pengembangan Pembelajaran (Karo Bangjar)
- d) Kepala Biro Umum, Kepegawaian dan Keuangan (Karo UKK).
- e) Kepala Biro Kerja sama, Promosi, dan Admisi (Karo KPA).
- 7) Unsur Penunjang Akademik:
 - a) Kepala Perpustakaan (Ka Perpus).
 - b) Kepala Pusat Sistem Informasi (Ka Pussisfo).
 - c) Kepala Inkubator Bisnis dan Area Komersial (Ka Inkubisarkom).
- c. Tingkat Fakultas, terdiri atas :
 - 1) Senat Fakultas.
 - 2) Unsur Pimpinan Fakultas :
 - a) Dekan.
 - b) Wakil Dekan I
 - c) Wakil Dekan II.
 - 3) Unsur Pembantu Pimpinan: Kepala Satuan Penjaminan Mutu (Ka SPM).
 - 4) Unsur Pelaksana Administrasi:
 - a) Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
 - b) Kepala Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan (Kabag UKK).
 - 5) Unsur Penunjang Akademik :
 - a) Kepala Teknologi Informasi dan Komunikasi (Ka TIK).
 - b) Kepala Laboratorium (Ka Lab).
 - 6) Unsur Pelaksana Akademik :
 - a) Ketua Program Studi (Ke Prodi).
 - b) Sekretaris Program Studi (Sek Prodi).
 - c) Kepala Gugus Kendali Mutu (Ka GKM).
 - d) Dosen.

Uraian tugas seluruh unsur dalam struktur organisasi secara lengkap terdapat pada Keputusan Ketua Pengurus YKEP Nomor KEP / 59 / YKEP / XI / 2022 Tanggal 30 Nopember 2022.

E. Kerjasama

Berdasarkan indikator renstra Unjaya di tahun 2022, implementasi tersebut telah mencapai target capaian implementasi kerja sama dalam negeri sejumlah 12 implementasi.

1. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.

Jumlah data kerja sama Unjaya yang aktif dan terimplementasi sebanyak 112 MoU dan MoA yang terdiri dari 97 kerja sama Dalam Negeri dan 5 Kerja Sama Luar Negeri yang sesuai dengan relevansi implementasi kerja sama di Unjaya khususnya unit kerja di lingkungan Unjaya dalam mendukung pelaksanaan tridharma PT.

2. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan.

Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program serta survey kepuasan layanan kerja sama dilakukan setiap tahun sekali. Hal tersebut dibuktikan dengan laporan monev dan survey kepuasan layanan kerja sama Unjaya tiap tahun, yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan atas temuan monev dan hasil survey kepuasan.

3. Bukti sah kerjasama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi perguruan tinggi. (Tabel 1.c. LKPT).

Analisis data manfaat kerja sama bagi perguruan tinggi tersajikan dalam bentuk diagram berikut ini.

- a. Ruang lingkup kerja sama bidang Pendidikan (n=94)



Tabel C.2. 1. Persentase Implementasi Kerja Sama Bidang Pendidikan Unjaya

Pada diagram tersebut terlihat bahwa ruang lingkup kerja sama bidang Pendidikan dalam negeri sebanyak 90 implementasi kerja sama yang terdiri dari Implementasi tingkat Nasional 35,11% dan Lokal 60,64%, jika disesuaikan dengan renstra Unjaya di tahun 2022 implementasi tersebut telah mencapai target capaian implementasi kerja sama dalam negeri sejumlah 12 implementasi. Sedangkan implementasi kerja sama Internasional dalam bidang pendidikan sebanyak 4 (4,26%) dari jumlah implementasi kerja sama dalam bidang pendidikan, dan sesuai target capaian renstra tahun 2022.

- b. Persentase Implementasi Ruang lingkup kerja sama bidang Penelitian n=30



Tabel C.2. 2. Persentase Implementasi Kerja Sama Bidang Penelitian

Pada diagram tersebut terlihat bahwa ruang lingkup kerja sama bidang Penelitian dalam negeri sebanyak 29 implementasi kerja sama dalam negeri yang terdiri dari Implementasi tingkat Nasional 3,3% dan Lokal 93,33%, jika disesuaikan dengan renstra Unjaya di tahun 2022 implementasi tersebut telah mencapai target capaian implementasi kerja sama dalam negeri sejumlah 12 implementasi. Sedangkan implementasi kerja sama Internasional dalam bidang penelitian sebanyak 1 (3,3%) dari jumlah implementasi kerja sama dalam bidang penelitian, dan sesuai target capaian renstra tahun 2022, dikarenakan pada target renstra Unjaya dalam implementasi kerja sama

internasional baru berfokus dalam implementasi penunjang bidang pendidikan.

- c. Ruang lingkup kerja sama bidang Pengabdian kepada masyarakat n=27



Tabel C.2. 3. Persentase Implementasi Kerja Sama Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Unjaya

Pada diagram tersebut terlihat bahwa ruang lingkup kerja sama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dalam negeri sebanyak 30 implementasi kerja sama dalam negeri yang terdiri dari Implementasi tingkat Nasional 3,23% dan Lokal 93,55%, jika disesuaikan dengan renstra Unjaya di tahun 2022 implementasi tersebut telah mencapai target capaian implementasi kerja sama dalam negeri sejumlah 12 implementasi. Sedangkan implementasi kerja sama Internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat sebanyak 1 (3,23%) dari jumlah implementasi kerja sama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dan sesuai target capaian renstra tahun 2022, dikarenakan pada target renstra Unjaya dalam implementasi kerja sama internasional baru berfokus dalam implementasi penunjang bidang pendidikan.

F. Pendidikan

a. Kurikulum

1) kebijakan pengembangan kurikulum

Unjaya dalam pelaksanaan Pendidikan memiliki kebijakan pengembangan kurikulum dan sudah ditetapkan oleh Rektor. Seluruh program studi di Unjaya dalam mengembangkan atau menyusun kurikulum wajib mengacu pedoman tersebut. Berikut dokumen kebijakan pengembangan kurikulum:

- Surat Keputusan Badan Pelaksana Harian Nomor: Skep/08/BPH-UNJAYA/II/2022, tanggal 11 Januari 2022 tentang Visi, Misi, dan Tujuan Unjaya
- Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/051/UNJAYA/VI/2022, tanggal 2 Juni 2022, tentang pedoman penyusunan kurikulum
- Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/048/UNJANI/VII/2020, tanggal 9 Juli 2020 tentang Pemberlakuan Program MBKM di Lingkungan Unjaya
- Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/075/UNJANI/X/2020, tanggal 12 Oktober 2020 tentang peraturan MBKM di lingkungan Unjaya
- Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/053/UNJAYA/VI/2022, tanggal 3 Juni 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan MBKM di lingkungan Unjaya.

Visi dari Unjaya yaitu Menjadi universitas unggul dan terdepan di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani. Dalam mencapai visi misi tersebut terbentuk kurikulum Universitas yang didalamnya terdapat Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani (NKJA) yaitu nasionalis, patriotik, dan heroik. Nilai-nilai yang terkandung dalam nasionalisme meliputi toleransi, adaptif, budi pekerti, dan cinta tanah air. Nilai-nilai yang terkandung dalam patriotisme meliputi ketaatan pada aturan yang berlaku, rela berkorban, berani, dan resilien. Nilai heroisme ditunjukkan pada kualitas individu yang bertanggung jawab, prestatif dan mampu menjadi role-model (contoh) bagi lingkungannya.

Dalam penyusunan kurikulum Universitas selain memperhatikan visi misi Unjaya juga memperhatikan hasil evaluasi mutu pembelajaran, melihat masukan dari hasil *tracer study* alumni dan pengguna lulusan.

Selain itu adanya kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Unjaya telah menyelaraskan kurikulum dengan program MBKM dan telah diterapkan untuk mahasiswa baru T.A. 2022/2023.

2) Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum telah memuat:

- a) Pedoman pengembangan kurikulum yang telah di sahkan oleh Rektor Unjaya memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu pada level KKNI dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter (NKJA), SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan. Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan level KKNI. Capaian pembelajaran lulusan untuk program Diploma III level KKNI 5, sedangkan untuk program sarjana level KKNI 6. Materi SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi masuk dalam mata kuliah wajib kurikulum (MKWK).
- b) Unjaya memiliki pedoman implementasi kurikulum yang telah disahkan oleh Rektor Nomor Skep/052/UNJAYA/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022. Evaluasi implementasi kurikulum minor ditinjau setiap semester, sedangkan evaluasi implementasi mayor selambat-lambatnya 5 tahun sekali untuk sarjana, untuk program diploma selambat-lambatnya 4 tahun, dan Profesi selambat-lambatnya 2 tahun. Pedoman implementasi kurikulum mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

Perancangan dan pengembangan kurikulum dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan (*needs analysis*) dan studi kelayakan (*feasibility study*), dan/atau studi banding (*comparative study*), studi pelacakan lulusan (*tracer study*), dan evaluasi kurikulum berjalan (*evaluation of on going curriculum*). Langkah-langkah tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan masukan dari berbagai pihak, baik dari prodi sejenis, maupun dari *stakeholders* (mahasiswa, dosen, pengguna lulusan, alumni, dan pemangku kepentingan yang lain).

b. Pembelajaran

- 1) Ketersediaan bukti yang sah tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.

Unjaya telah menerapkan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman yang ditetapkan oleh Rektor berdasarkan usulan dari masing-masing fakultas. Penerapan system penugasan dosen diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor dengan Nomor Skep/037/UNJAYA/V/2022 tanggal 12 Mei 2022. Dokumen ini bertujuan memberikan pedoman bagi para pihak untuk memastikan proses pembelajaran diampu oleh dosen sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

Unjaya mempunyai pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran yang ditetapkan oleh Rektor Nomor Skep/075/UNJAYA/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022. Pedoman ini memberikan panduan bagi dosen dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai standar proses pembelajaran dan standar penilaian pembelajaran. Selain itu, dijadikan acuan dasar dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran agar CPL terbangun, dan sesuai kebutuhan kompetensi lulusan/stakeholders.

- 3) Ketersediaan bukti yang sah tentang **implementasi** sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dilakukan monitoring secara berjenjang yaitu oleh koordinator mata kuliah setiap minggu dan Gugus Merdeka Belajar (GKM) setiap bulan, dan dilakukan evaluasi pada akhir semester melalui pelaporan mata kuliah serta rapat evaluasi. Aspek yang dimonitor dan dievaluasi pada kegiatan pembelajaran meliputi, perencanaan pembelajaran melalui monitoring persiapan pembelajaran oleh GKM, kehadiran dosen, mahasiswa, kesesuaian jadwal, kesesuaian RPS serta evaluasi hasil pembelajaran. Sumber daya yang dialokasikan untuk monitoring dan evaluasi pembelajaran meliputi dosen, pengelola, tendik, sistem informasi, sarana prasarana, serta keuangan. Untuk monitoring pembelajaran mata kuliah universitas dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi proses pembelajaran setiap satu bulan sekali.

Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan dilakukan melalui kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan prodi setiap semester yaitu rapat akhir semester untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum yang bersifat mikro, sedangkan untuk evaluasi kurikulum yang bersifat makro dilaksanakan maksimal 3 tahun untuk program vokasi dan maksimal 4 tahun untuk program sarjana. Dalam menjamin mutu kegiatan pembelajaran dilakukan AMI setiap tahunnya. Salah satu contoh hasil AMI Tahun 2022 program studi Teknologi Bank Darah menunjukkan implementasi mutu di Prodi TBD (D3) termasuk ke dalam kategori sangat baik. Apabila dibandingkan dengan hasil AMI 2021, skor AMI prodi TBD (D3) mengalami peningkatan sebesar 0,64 poin dari 3,02 AMI TA 2020/2021 menjadi 3,66 pada AMI 2022.

c. Integrasi Kegiatan Penelitian dan PKM dalam pembelajaran

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran Unjaya berkomitmen untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM dosen ke dalam pembelajaran dengan ditetapkannya SK Rektor nomor: Skep 044/UNJAYA/V/2022 tentang Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- 2) Ketersediaan bukti yang sahih tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.

Pelaksanaan integrasi penelitian dan PKM kedalam pembelajaran diawali dengan penetapan pedoman pelaksanaan penelitian maupun PKM bagi dosen Unjaya dimana salah satu indikator proposal penelitian ataupun pengabdian dosen akan disetujui dan dibiayai dari sumber internal adalah keberlanjutan hasil penelitian atau pengabdian untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu pada saat proses pengajuan proposal melalui simlitabmas unjaya, dosen wajib mengisikan integrasi hasil penelitian/PKM kedalam proses pembelajaran. Evaluasi dari proses pengintegrasian penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh LPPM Unjaya pada tahun berjalan dan diperoleh data sbb:

Tabel C.6. 1. Monitoring dan Evaluasi Proses Integrasi Penelitian dan PkM

Tahun Penelitian	Jumlah Judul Penelitian	Jumlah Integrasi Penelitian Kedalam Pembelajaran	Prosentase Jumlah Integrasi Penelitian Kedalam Pembelajaran
2020	63	3	5%
2021	91	52	57%
2022	80	58	73%

Tahun PKM	Jumlah Judul PKM	Jumlah Integrasi PKM Kedalam Pembelajaran	Prosentase Jumlah Integrasi PKM Kedalam Pembelajaran
2020	6	0	0%
2021	88	28	32%
2022	108	70	65%

Selanjutnya proses pengendalian dari integrasi penelitian/PKM ke dalam proses pembelajaran dilakukan oleh reviewer internal saat seleksi proposal dan tahun 2023 Unjaya sedang membangun sistem untuk pengendalian proses ini. Upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi penelitian dan PKM dilakukan melalui audit mutu internal yang dilakukan terhadap prodi sebagai ujung tombak proses pembelajaran. Hasil AMI yang kemudian berujung pada Rapat Tinjauan Manajemen akan melakukan upaya-upaya perbaikan pada semester atau tahun berikutnya.

d. Suasana Akademik

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. Pedoman suasana akademik yang menjamin kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan sivitas akademika Unjaya ditetapkan berdasarkan SK Rektor Unjaya Nomor: Skep/041/UNJANI/VIII/2018

2) Ketersediaan bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa :

a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM baik pada skala local/nasional/ internasional.

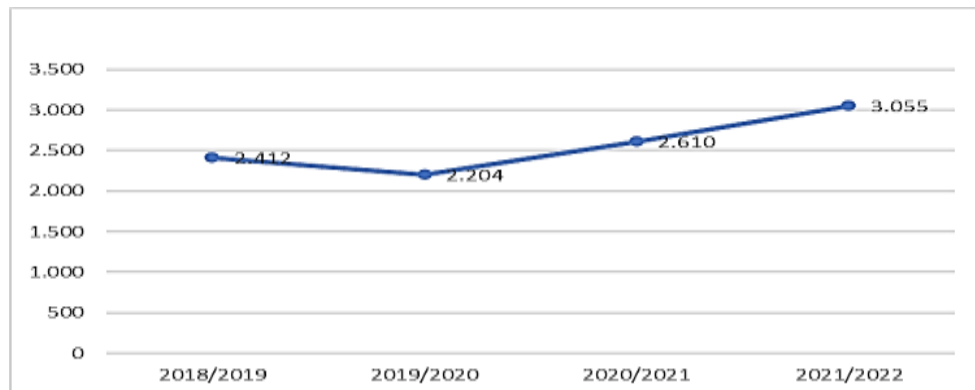
Implementasi pengembangan suasana akademik di Unjaya dilakukan melalui interaksi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran, praktikum maupun praktek lapangan di lahan praktik. Selain itu pelibatan mahasiswa sebagai anggota peneliti pada setiap kegiatan penelitian dan PKM dosen merupakan upaya *transfer of knowledge* secara langsung pada mahasiswa. Selain itu proses konsultasi dan bimbingan tugas akhir baik secara tatap muka maupun memanfaatkan media komunikasi yang ada merupakan upaya yang dilakukan dalam proses interaksi akademik. Pengembangan suasana akademik juga dilakukan oleh semua prodi di unjaya melalui kegiatan seminar dan diskusi yang terencana dalam PKRA (Program Kerja dan Rencana Anggaran) dan melalui kegiatan di UKM maupun Ormawa setiap tahunnya.

b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.

Kegiatan non akademik dalam rangka membangun suasana akademik dan interaksi antar sivitas akademika dilakukan melalui kegiatan senam bersama sebulan sekali dosen dan karyawan, kegiatan *team building/outbound* di luar kampus dan kegiatan yang melibatkan seluruh unsur termasuk mahasiswa adalah kegiatan dalam rangka dies natalis unjaya yang dilakukan terjadwal setiap tahunnya.

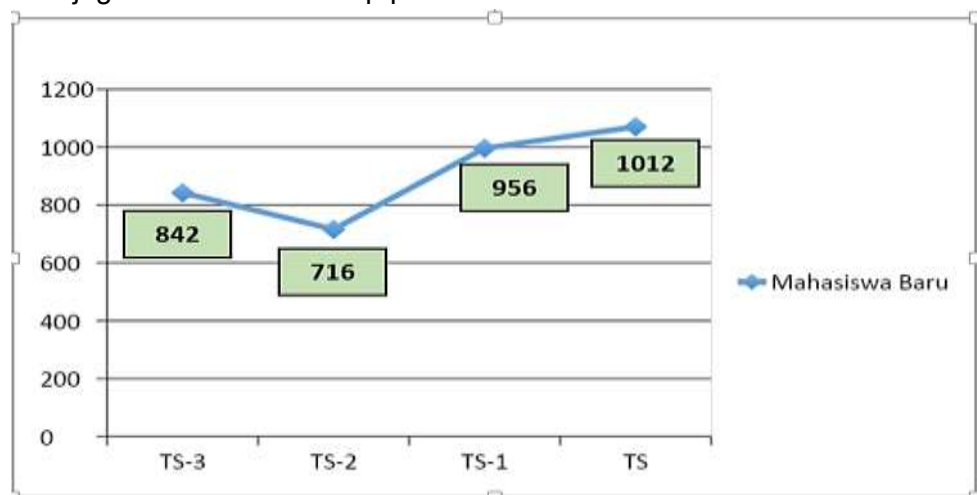
G. Mahasiswa Dan Lulusan

Secara keseluruhan, jumlah mahasiswa Unjaya mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Namun demikian ada berbagai dinamika dalam penerimaan mahasiswa baru yang berimbas terhadap animo mahasiswa pada setiap program studi. Tren yang terjadi dalam penerimaan mahasiswa baru ada beberapa prodi yang mengalami peningkatan, namun ada juga yang mengalami penurunan. Adanya peraturan ataupun kebijakan baru terkait profesi tertentu secara nasional dapat berdampak pada animo masyarakat. Namun demikian, berbagai upaya telah dilakukan oleh institusi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Berbagai upaya yang dilakukan secara internal antara lain dengan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui penjaminan mutu internal dan eksternal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sedangkan secara eksternal melalui upaya promosi serta publikasi institusi ke masyarakat luas sehingga semakin dikenal oleh para calon mahasiswa, selain itu kerjasama dengan pihak sekolah, orang tua dan khususnya dengan keluarga besar angkatan darat melalui jalur beasiswa KBAD. Berikut adalah gambaran student body mahasiswa sejak Unjaya berdiri di tahun akademik 2018-2019 sampai dengan tahun 2021-2022 (TS):



Gambar B. 3. Grafik Student Body Mahasiswa Unjaya dalam 4 Tahun Terakhir

Jumlah mahasiswa baru sejak berdirinya Unjaya dapat digunakan sebagai evaluasi animo calon mahasiswa terhadap prodi-prodi di Unjaya serta evaluasi capaian daya tampung mahasiswa. Penerimaan mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir juga bervariasi di setiap prodi.



Gambar B. 4. Grafik Mahasiswa Baru Unjaya dalam 4 Tahun Terakhir

Lulusan Unjaya terus mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, dimana pada TS-2 lulusan sebanyak 505 orang, TS-1 sebanyak 511 orang, dan pada TS sebanyak 598 orang.

H. Penelitian

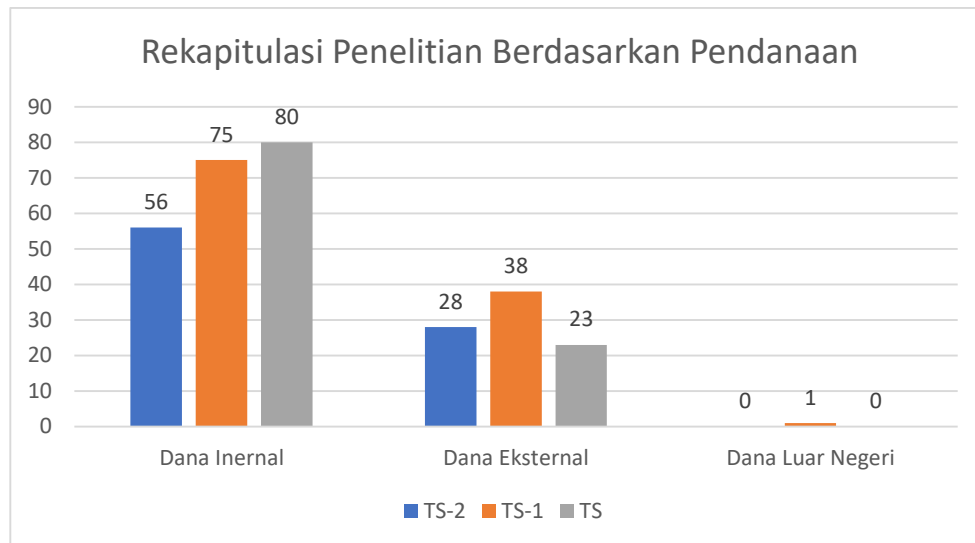
Capaian kinerja penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta meliputi:

1. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki Rencana Strategis (Renstra) penelitian untuk mendukung visi universitas dan menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen ke level yang lebih tinggi. Renstra Penelitian Unjaya disahkan pada tanggal 04 Juli 2018 oleh Rektor melalui surat keputusan nomor: Skep/006/UNJANI/IV/2018. Renstra penelitian Unjaya telah memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.
2. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki pedoman penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan bagi seluruh kerja penelitian di Unjaya. Pedoman penelitian Unjaya sudah tersedia sejak 2018 mulai dari edisi I. Pedoman terakhir yang tersedia adalah edisi III yang telah diperbaiki dan disahkan oleh Rektor

dengan nomor Skep/041/UNJAYA/V/2022. Seluruh pedoman tersebut telah tersosialisasi dengan baik kepada seluruh dosen di Unjaya dan tersedia di <https://simlitabmas.unjaya.ac.id/> . Seluruh dosen Unjaya dapat dengan mudah untuk mengakses pedoman penelitian yang mereka butuhkan

3. Proses penelitian yang mencakup 6 aspek telah terlaksana di TS-2 s.d TS di Unjaya. Pelaksanaan proses penelitian tentang tata cara penilaian dan review tertuang dalam pedoman penelitian edisi III Unjaya nomor: Skep/041/UNJAYA/V/2022 dan pedoman reviewer Internal penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unjaya Nomor : Skep/043/UNJAYA/V/2022. Proses pengajuan, review/penilaian, monitoring pelaksanaan, laporan dan output dari penelitian dosen Unjaya tersedia di simlitabmas Unjaya.
4. Semua dosen Unjaya yang melakukan penelitian dengan dana internal/mandiri akan memiliki rekam jejak penelitian mulai dari pengajuan proposal, review/penilaian, monitoring pelaksanaan, laporan dan output penelitian di simlitabmas Unjaya. Selain rekam jejak pelaporan di simlitabmas yang berupa soft file, para dosen juga wajib untuk mengumpulkan laporan hardfile di LPPM. Untuk hibah penelitian eksternal, setiap dosen wajib untuk melakukan proses pengajuan proposal sampai dengan laporan penelitian dan outputnya sesuai dengan aturan pemberi dana eksternal. Laporan dan output dari setiap hibah eksternal juga wajib di unggah di simlitabmas (soft file) dan dikumpulkan di LPPM (*hardfile*) sebagai dokumentasi. LPPM kemudian melakukan rekapitulasi kinerja penelitian di LPPM baik yang menggunakan dana internal maupun eksternal untuk laporan/berkas dalam kegiatan Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap tahun sekali. Selain itu, LPPM juga mengunggah kinerja PkM dosen dan memverifikasi hasil luaran PkM di SINTA Kemendikbud setiap tahun sebagai laporan kinerja PkM.
5. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah memiliki pusat studi di setiap fakultas berdasarkan Surat Keputusan nomor : Skep/096/UNJANI/XI/2020. Sebagai tindak lanjutnya, terdapat beberapa kelompok riset yang sudah berjalan di Unjaya mulai dari TS-2 s.d TS. Kelompok riset yang sudah berjalan di Unjaya antara lain:
 - TS-2: Kelompok riset terkait dengan Social Media Analysis (2019 – sekarang)
 - TS-1: Kelompok riset terkait platform Cuscoma (2020 – sekarang)
 - TS: Kelompok riset Prosa-HI (2021- sekarang).

Berdasarkan renstra penelitian Unjaya, tahun 2018-2022 merupakan tahapan **Penataan** dengan target berupa 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen, 2) Optimalnya penyerapan anggaran penelitian dana internal Unjani Yogyakarta, 3) Meningkatnya perolehan hibah penelitian setiap tahunnya, dan 4) Meningkatnya pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian. Hasil rekapitulasi LKPT terhadap kinerja penelitian dalam tiga tahun didapatkan sebanyak 211 penelitian yang menggunakan dana internal/mandiri, 89 penelitian dengan dana eksternal PT (hibah luar PT), dan 1 penelitian pendanaan luar negeri dengan rincian sebagai berikut.



Gambar C.7. 1: Rekapitulasi Penelitian Berdasarkan Pendanaan

Berdasarkan diagram rekapitulasi penelitian terlihat bahwa target nomor 1 dan 3 renstra untuk tahap penataan tahun 2018-2022 belum tercapai sepenuhnya karena adanya penurunan jumlah total penelitian dan jumlah penelitian dengan pendanaan luar PT dari dalam/luar negeri di TS dibandingkan dengan TS-1. Penurunan jumlah penelitian dengan hibah eksternal PT di TS disebabkan karena kurangnya informasi terkait pengumuman hibah (NON DIKTI) dan beberapa dosen sudah tidak *eligible* untuk mengajukan hibah eksternal pemula (DIKTI) sehingga harus menaikkan skema untuk pengajuan hibahnya. Skema hibah DIKTI yang lebih tinggi memiliki syarat yang lebih banyak dan kompleks serta memiliki tingkat persaingan yang lebih ketat dari seluruh Indonesia. Tidak lolosnya hibah penelitian di skema yang lebih tinggi menjadikan penelitian dengan dana luar PT menjadi turun di TS dan berpengaruh juga pada total jumlah penelitian di Unjaya pada tahun TS apabila dibandingkan dengan TS-1. Penelitian dengan pendanaan luar negeri juga hanya tercapai pada TS-1 dikarenakan untuk perolehan hibah luar negeri selain memiliki tingkat persaingan yang ketat, Bahasa yang digunakan dalam penelitian juga merupakan Bahasa Inggris/asing yang tidak semua dosen menguasai Bahasa tersebut. Informasi terkait dengan hibah penelitian luar negeri yang kurang juga menjadi penyebab kurangnya partisipasi dosen Unjaya untuk mengikuti kompetisi hibah luar negeri.

I. Pengabdian kepada Masyarakat

Capaian kinerja PkM Unjaya meliputi:

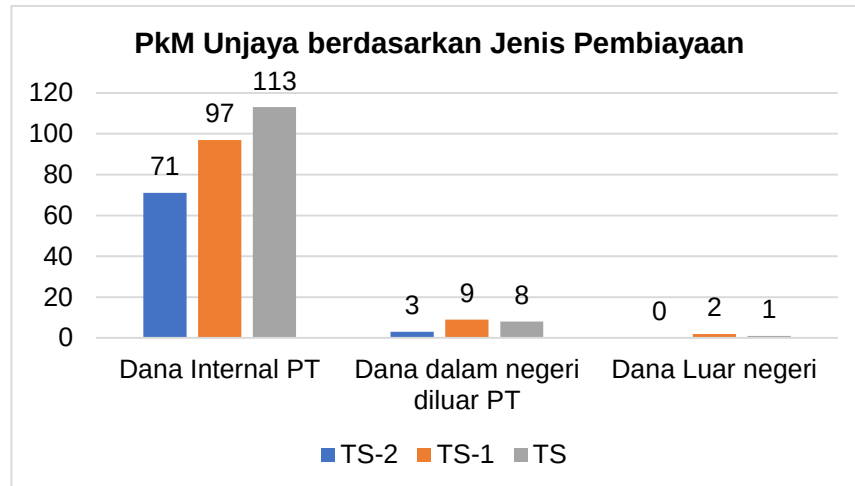
1. Unjaya melalui LPPM memiliki Rencana Strategis (Renstra) PkM yang sesuai dengan Visi dan Misi Universitas dan menjadi penuntun arah pelaksanaan dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian menuju terwujudnya visi Universitas tahun 2037. Renstra PkM disahkan oleh Rektor melalui Surat keputusan Nomor: Skep/007/UNJANI/VI/2018 memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja serta pelaksanaan Renstra PkM.
2. Unjaya melalui LPPM memiliki pedoman PkM sebagai acuan untuk kegiatan PkM sejak tahun 2018 dari edisi I sampai edisi III. Evaluasi pedoman PkM dilakukan setiap tahun oleh LPPM sesuai dengan perkembangan kebijakan. Pedoman PkM edisi III merupakan perbaikan dari edisi sebelumnya dan telah disahkan oleh Rektor

melalui Surat Keputusan Nomor: Skep/042/UNJAYA/V/2022. Seluruh Pedoman PkM telah disosialisasikan kepada seluruh dosen Unjaya setiap tahun dan tersedia di Simlitabmas Unjaya sehingga dapat diakses lebih mudah.

3. Proses PkM yang mencakup 6 aspek telah terlaksana dengan termonitoring dan terevaluasi melalui Simlitabmas Unjaya yang meliputi proses pengajuan, review/penilaian, monitoring pelaksanaan, laporan dan output dari PkM dosen. Pelaksanaan proses PkM tentang tata cara penilaian dan review tertuang dalam pedoman PkM edisi III Unjaya nomor: Skep/042/UNJAYA/V/2022 dan pedoman reviewer Internal penelitian dan PkM Unjaya Nomor: Skep/043/UNJAYA/V/2022. Penunjukkan reviewer melalui surat tugas dilakukan berdasar pedoman reviewer internal dengan mengadakan pelatihan reviewer secara berkala. Setiap reviewer melakukan penilaian menggunakan instrumen penilaian PkM yang telah ada.
4. Seluruh dosen Unjaya melakukan PkM dengan dana internal/mandiri melalui di Simlitabmas Unjaya. Proses PkM yang dimulai dari pengajuan proposal, review/penilaian, monitoring pelaksanaan, laporan dan output penelitian terekam di Simlitabmas Unjaya. Pelaporan soft file laporan PkM di Simlitabmas juga dilengkapi dengan hard file yang dikumpulkan di LPPM. Seluruh dosen yang melakukan PkM dengan hibah PkM eksternal juga wajib melakukan proses pengajuan proposal sampai dengan laporan PkM dan outputnya sesuai dengan aturan pemberi dana eksternal. Laporan dan output PkM hibah eksternal juga wajib diberikan ke LPPM. LPPM melakukan evaluasi kinerja PkM setiap tahun untuk seluruh proses PkM dengan hibah internal dan eksternal. Monitoring dan evaluasi kinerja PkM dilakukan LPPM kinerja PkM dalam rapat evaluasi yang diikuti oleh seluruh pimpinan Unjaya setiap akhir tahun. Laporan kinerja LPPM juga dibuat setiap tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola PkM terhadap tugas yang telah dilaksanakan. Selain itu, juga terdapat kegiatan Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap tahun sekali. LPPM juga mengunggah kinerja PkM dosen dan memverifikasi hasil luaran PkM di SINTA Kemendikbud setiap tahun sebagai laporan kinerja PkM.
5. Unjaya telah memiliki pusat studi di setiap fakultas berdasarkan Surat Keputusan Nomor : Skep/096/UNJANI/XI/2020. Sebagai tindak lanjutnya, terdapat beberapa kelompok PkM yang sudah berjalan di Unjaya mulai dari TS-2 s.d TS. Kelompok PkM yang sudah berjalan di Unjaya antara lain:
 - 1) TS-2–sekarang : kelompok PkM sosial media analisis
 - 2) TS-1–sekarang : kelompok PkM django
 - 3) TS–sekarang : kelompok PkM flutter

Evaluasi ketercapaian kinerja PkM secara konsisten sudah dilakukan pengukuran dan dianalisis secara periodik dan dilakukan selaras dengan evaluasi visi misi Unjaya. Analisis keberhasilan pencapaian standar PkM yang telah ditetapkan dilakukan dengan cara membandingkan standar yang telah ditetapkan dengan standar yang telah terealisasi dengan baik, sehingga pengukuran kinerja dilakukan secara tepat dan terukur.

Renstra PkM Unjaya, tahun 2018-2022 merupakan sasaran meningkatkan perolehan hibah **PkM** dan menguatkan kapasitas Lembaga. Rekapitulasi PkM Unjaya berdasarkan Jenis Pembiayaan dana internal dan eksternal sesuai Gambar 8.1:



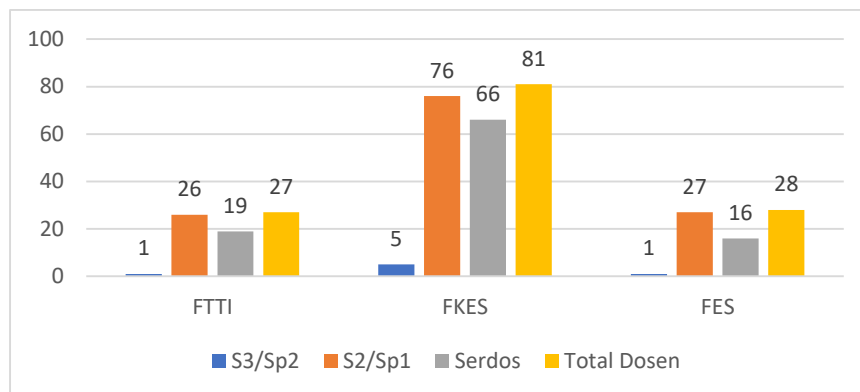
Gambar C.8. 1: Gambar 8.1. PkM Berdasarkan Pembiayaan

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi LKPT di tabel 8.4 terlihat bahwa dalam tiga tahun terdapat peningkatan jumlah PkM Dosen. PkM dengan perolehan hibah eksternal dari dalam negeri (diluar PT) dan luar negeri meningkat pada TS-1, namun mengalami penurunan pada TS. Penurunan tersebut disebabkan karena semakin tingginya persaingan dalam perolehan hibah eksternal

Penguatan kapasitas Lembaga dalam PkM didukung dengan adanya PkM Lembaga yang dilakukan di Desa Binaan Unjaya dan Paguyuban Senam Lansia (Pasela) Achmad Yani. Kegiatan dilakukan secara rutin setiap tahun yang melibatkan dosen dan mahasiswa di Unjaya. Pada TS-2, kegiatan PkM Lembaga tidak terlaksana karena pandemi COVID-19. Kegiatan PkM Lembaga pada tahun TS-1 dan TS telah dilakukan dengan melibatkan Prodi sebagai penerapan *Interprofesional Education* (IPE). Seluruh kegiatan dilakukan dengan skema non insidental

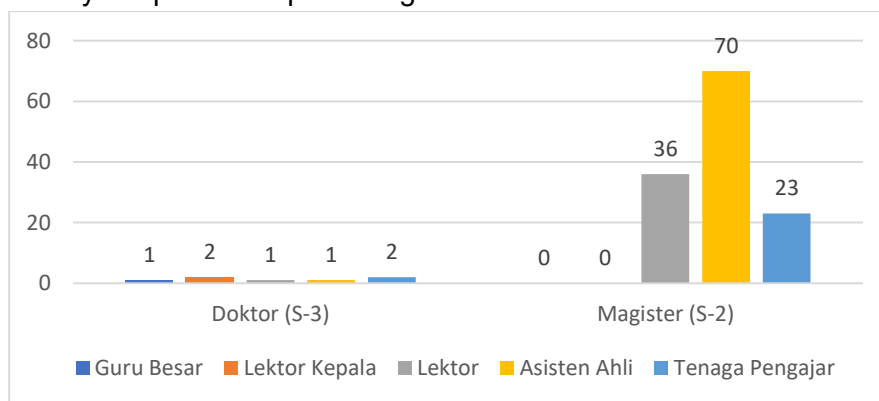
J. Dosen Dan Tenaga Kependidikan

Sumber daya manusia di Unjaya baik dosen maupun tenaga kependidikan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan mengikuti mekanisme yang ada. Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, Unjaya telah menerbitkan kebijakan untuk mengatur kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi dan pengelolaan SDM yang kemudian menjadi acuan bagi Unjaya. Standar dosen dan Tenaga Kependidikan yang berlaku di Unjaya mengacu pada Standar Pendidikan Skep/067/UNJAYA/VIII/2021 yang termuat dalam dokumen mutu. Sedangkan untuk Sistem perekrutan Dosen dan Tendik mengacu kepada Pedoman Pembinaan Pegawai di lingkungan Unjaya Skep/045/YKEP/VI/2021. Dalam pengelolaan SDM, berpedoman pada Skep/021/UNJANI/VII/2018 tentang Pedoman penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai (P5) bagi Pegawai, serta Skep/001/UNJAYA/I/2021 tentang Rubrik Beban Kerja Dosen (BKD) Bagi Dosen Unjaya. Secara umum gambaran jumlah dosen dan tenaga kependidikan di Unjaya sebagai berikut:



Gambar B. 5. Data Dosen Unjaya Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Sertifikasi

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Sebagian besar dosen dengan kualifikasi Pendidikan S-2. Sedangkan persentase dosen yang tersertifikasi sebesar 74,3%. Adapun kualifikasi dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar B. 6. Kualifikasi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Berdasarkan gambar B.6 diketahui bahwa sebagian besar dosen sudah memiliki jabatan fungsional dengan jabatan asisten ahli. Sedangkan sebesar 18,4% belum memiliki jabatan fungsional. Unjaya terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualifikasi dosen baik melalui studi lanjut maupun pengembangan dosen serta fasilitasi untuk pengajuan jabatan fungsional dosen.

Adapun untuk tenaga kependidikan yang dimiliki saat ini dinilai cukup untuk mendukung terlaksananya proses penyelenggaraan perguruan tinggi. Kualifikasi tenaga kependidikan yang dimiliki Unjaya adalah sebagai berikut:

Tabel B 2: Data Tenaga Kependidikan Unjaya

No	Bidang Keahlian	Pendidikan			Jumlah
		D3	S1	S2	
1	Tenaga Administrasi	14	31	9	54
2	Laboran	3	14	0	17
3	IT	0	4	1	5
4	Pustakawan	0	3	1	4
5	Teknisi	1	2	0	3
Total					83

Beberapa prestasi monumental yang pernah diraih oleh Pustakawan Unjaya diantaranya: Juara III sebagai Pustakawan berprestasi di tingkat Kopertis Wilayah V dan Juara III lomba penulisan artikel ilmiah dalam rangka HUT ke-65 Perpustakaan UGM. Sedangkan prestasi yang pernah diraih oleh laboran diantaranya menjadi Peringkat II laboran berprestasi Tingkat Kopertis Wilayah V tahun 2018, Peringkat I laboran berprestasi Tingkat Kopertis Wilayah V tahun 2019, Finalis Laboran Berprestasi Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2019, dan menjadi peserta magang Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2021. Tenaga administrasi Unjaya juga memiliki prestasi yang membanggakan diantaranya menjadi Peringkat I kategori Pengelola Keuangan Berprestasi Tingkat Kopertis Wilayah V pada tahun 2018 dan 2019.

K. Keuangan, Sarana Dan Prasarana

1. Keuangan

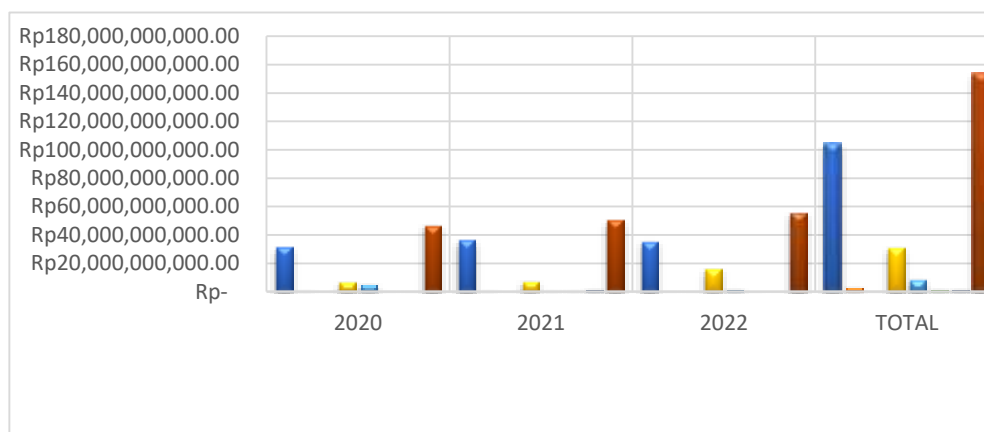
Berdasarkan Keputusan Rektor Unjaya No. Skep/11/UNJANI/VII/2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan dijelaskan aspek kecukupan operasional dan pengembangan sarana prasarana. Kebutuhan operasional akademik, administrasi umum, pengembangan sumber daya manusia, serta pengembangan prasarana dan sarana direncanakan oleh masing-masing unit kerja termasuk program studi. Data penerimaan dan penggunaan dana dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:



Gambar B. 7. Perolehan Dana dalam Tiga Tahun Terakhir

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat tren penerimaan dana Unjaya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Proporsi penerimaan yang berasal dari mahasiswa sebesar 44,4%, dari kementerian/Yayasan sebesar 53,2%, PT sendiri 2,26% dan sumber lain 0,08%. sehingga sebagian besar penerimaan berasal dari Yayasan dan pemerintah, sedangkan penerimaan paling kecil berasal dari PT sendiri.

Sedangkan untuk penggunaan dana dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar B. 8. Penggunaan Dana dalam Tiga Tahun Terakhir

Pada grafik tersebut diketahui bahwa penggunaan dana operasional dialokasikan untuk operasional Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan dan investasi. Proporsi penggunaan dana untuk operasional Pendidikan sebesar Rp **153.795.016.713 (67,98%)**. Proporsi pembiayaan penelitian dalam tiga tahun terakhir sebesar 2,36% dan pengabdian kepada masyarakat sebesar 0,55% sehingga proporsi biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar 2,91%, sedangkan proporsi untuk investasi sarana prasarana sebesar 26,15%.

2. Sarana prasarana

Unjaya memiliki sarana dan prasarana yang sangat representatif untuk menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, Unjaya telah melengkapi peralatan laboratorium untuk menunjang visi misi seluruh program studi. Perangkat komputer baik untuk menunjang mata kuliah ataupun ujian berbasis komputer sekaligus uji kompetensi nasional juga telah tersedia. Perpustakaan juga telah dilengkapi dengan koleksi buku yang memadai yang juga disupport dengan *hot spot area* di seluruh gedung yang dapat digunakan mahasiswa untuk mencari referensi ataupun pembelajaran. Perlengkapan webinar dan *recording* juga telah disediakan tentunya untuk mendukung kegiatan penunjang pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

Seluruh sarana pendidikan adalah milik sendiri dan pengadaannya dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Sarana tersebut dapat digunakan setiap saat sesuai kebutuhan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak terkait. Penyediaan dan penggunaan peralatan laboratorium juga mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang ada. Saat ini perangkat komputer digunakan oleh mahasiswa dengan rasio 1:1, sedangkan penggunaan phantom/manikin oleh mahasiswa dengan rasio 1: 11.

Ketersediaan prasarana untuk menjamin proses pembelajaran di Unjaya sudah memadai. Sejumlah prasarana yang ada di lingkungan Unjaya diantaranya gedung kampus terpadu dengan luas 12.659 m² yang dilengkapi dengan GSG (gedung Serba Guna), ruang kuliah dengan kapasitas 200 mahasiswa (2 unit), ruang kuliah dengan kapasitas 60 mahasiswa (16 unit), ruang tutorial (10 unit), ruang CBT berkapasitas 200 mahasiswa, ruang komputer, ruang *microteaching* (1 unit), ruang ujian KTI/Skripsi (2 unit), ruang pengelola dan dosen Prodi (7 unit), ruang PPPM, ruang pimpinan fakultas, lobby, ruang rapat staf dan dosen (3 unit),

ruang Perpustakaan terpadu, ruang laboratorium, webinar, *recording*, Mushola dan Masjid, lapangan olahraga, ruang laktasi, ruang kemahasiswaan, ruang P3K, ruang tunggu dosen, ruang pengemudi, minimarket, asrama mahasiswa, dan study coner yang tersebar di beberapa lokasi area kampus. Fasilitas lain yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika seperti: Tempat parkir, ATM, Kantor Kas Bank, dan Kantin.

Selain sarana prasarana tersebut dalam penyelenggaraan manajemen dan administrasi juga dilengkapi dengan 19 sistem informasi, diantaranya: (a) Sistem Informasi Akademik (SIKAD), (b) Aplikasi *Learning Management System* (LMS), (c) *Computer Based Test* (CBT), (d) Aplikasi perpustakaan Unjaya (e) Aplikasi Simlitabmas (f) Sentra HKI (g) Aplikasi *E-journal* (h) Sistem informasi laboratorium, (i) Aplikasi *Helpdesk Ticketing Service*, (j) Sistem Informasi Anggaran, (k) Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (l) *Portal HotSpot/Wifi* (m) Sistem Informasi Kemahasiswaan dan Tracer Study (n) Sister Dikti (o) Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (p) Sistem Informasi Akuntansi (q) Sistem Informasi Bank Darah (Sinbad) (r) Laman website (s) Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis (SIM RM).

L. Sistem Penjaminan Mutu

Dalam upaya menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan, Unjaya telah melaksanakan implementasi sistem penjaminan mutu yang dikuatkan melalui penjaminan mutu internal. Implementasi sistem penjaminan mutu ini diwujudkan dengan dibentuknya Lembaga Penjaminan Mutu di tingkat Universitas, Satuan Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas serta Gugus Kendali Mutu di tingkat program studi. Implementasi sistem penjaminan mutu dilaksanakan dengan prinsip PPEPP dengan uraian sebagai berikut:

a. Penetapan (P)

Pada langkah penetapan, Unjaya telah menetapkan standar mutu melalui Surat Keputusan Rektor Nomor Skep/061/UNJAYA/VIII/2021 tentang Kebijakan Mutu Unjaya yang terdiri dari 24 standar minimal ditambah dengan 4 standar institusi. Adapun standar yang dimiliki oleh Unjaya yaitu standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, pembiayaan, penelitian (8 standar), pengabdian kepada masyarakat (8 standar) dan tambahannya yakni standar identitas, kerjasama, mahasiswa, tata kelola dan tata pamong. Seluruh standar tersebut menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di Unjaya.

b. Pelaksanaan (P)

Dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu, Unjaya telah menetapkan berbagai perangkat yang terkait dengan pelaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan. Perangkat tersebut dimulai dari adanya kebijakan mutu, manual mutu, dokumen mutu, serta standar operasional prosedur (SOP)

c. Evaluasi (E)

Evaluasi pelaksanaan mutu dilaksanakan baik secara internal maupun eksternal. Evaluasi internal dilaksanakan melalui audit mutu internal yang dilakukan satu kali dalam setahun yaitu pada bulan Oktober dan November. Sedangkan evaluasi eksternal dilakukan melalui Lembaga akreditasi eksternal sesuai dengan masa berlaku akreditasi masing-masing program studi. Untuk mendukung

terlaksananya audit mutu internal telah ditetapkan pedoman AMI dan instrumen AMI, selain itu Unjaya juga telah memiliki beberapa auditor internal tersertifikasi dan telah mengikuti pelatihan sebagai auditor internal. Saat ini telah ada 24 auditor internal yang ditugaskan untuk melaksanakan AMI di lingkungan Unjaya.

Hasil Audit Mutu Internal Unjaya tahun 2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Program Studi

Kriteria AMI	FTTI	FES	Fkes	Rata-rata
Standar Identitas	2,60	2.90	3,66	3,16
Standar Perencanaan Pembelajaran	2,88	3.00	3,50	3,40
Standar Proses Pembelajaran	3,38	2.71	3,57	3,41
Standar Penilaian Pembelajaran	3,65	3.70	3,89	3,81
Standar Pengelolaan Pembelajaran	3,25	3.25	3,64	3,34
Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola	2,40	2.81	3,18	2,76
Standar Kerja Sama	3,38	2.50	3,08	3,21
Standar Mahasiswa dan Lulusan	3,20	3.25	3,15	3,23
Standar Dosen dan Tendik	2,68	2.15	2,79	2,53
Standar Pembiayaan	2,88	2.66	3,66	3,18
Standar Penelitian	3,69	2.58	3,77	3,70
Standar Pengabdian kepada masyarakat	2,95	2.65	3,74	3,43
Standar Kompetensi Lulusan	2,53	3.00	3,70	3,02
Tracer Stuy	1,13		3,27	1,47
Standar Hasil: Penelitian dan PkM	2,71	1.18	2,97	2,66
Rata-rata Implementasi Mutu	2,89	2,74	3,44	3,09

2) Unit Kerja

Kriteria AMI	2020	2021	2022
Kriteria 1: Uraian Tugas Staf dan Output Dokumen Staf	2,96	3,15	3,56
Kriteria 2: Sasaran Mutu Unit Kerja	2,86	3,11	3,42
Kriteria 3: Prosedur Kerja dan Instruksi Kerja	3,06	3,09	3,38
Kriteria 4: Evaluasi Kinerja Staf	3,07	3,48	3,73
Kriteria 5: Kepuasan Pelanggan	2,76	2,74	3,08
Kriteria 6: Ketercapaian standar untuk peningkatan akreditasi	2,44	3,03	3,05
Rata-Rata Hasil AMI	2,93	3,14	3,40

d. Pengendalian (P)

Setelah terlaksananya AMI, kemudian ditindaklanjuti dengan Rapat Tinjauan Manajemen dimana dalam RTM ini disampaikan hasil AMI dari seluruh unit yang dievaluasi, selanjutnya dibahas tindak lanjut serta upaya perbaikan yang akan dilakukan dari hasil penilaian AMI terhadap standar-standar yang belum tercapai serta peningkatan standar yang sudah tercapai. Rencana tindaklanjut tersebut kemudian dituangkan ke dalam program kerja serta rencana operasional pada periode berikutnya. Untuk evaluasi eksternal dari lembaga selain Lembaga akreditasi juga dilakukan oleh akuntan publik dan Irjenad yang dilaksanakan setiap tahun. Selain melalui RTM, upaya pengendalian mutu juga dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan secara melekat oleh unsur-unsur pimpinan, selain itu juga dibantu oleh gugus kendali mutu di masing-masing program studi. Dengan adanya

upaya monitoring dan evaluasi ini diharapkan pelaksanaan kegiatan serta program semuanya mengarah pada pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan.

Pengendalian Standar SPMI dibuktikan dengan dokumen tindakan korektif terhadap setiap temuan AMI, rekaman bukti tindak lanjut, dan penerbitan Surat Edaran Rektor untuk melakukan upaya perbaikan atas temuan AMI yang disampaikan ke seluruh unit kerja setelah RTM terlaksana.

e. Peningkatan (P)

Upaya peningkatan mutu dilakukan melalui peningkatan standar serta target capaian. Peningkatan yang dimaksud ialah meningkatkan standar capaian dalam instrumen AMI, meningkatkan standar mutu yang telah melampaui target, serta meningkatkan kompetensi auditor melalui berbagai refreshing pelatihan yang berkaitan dengan AMI. Mekanisme yang dilakukan untuk peningkatan standar dimulai dengan mempelajari laporan hasil pengendalian standar kemudian mendiskusikan hasil laporan tersebut dilanjutkan dengan mengevaluasi isi serta capaian standar sebelumnya. Apabila standar telah tercapai maka dapat dilakukan upaya peningkatan standar dengan mempertimbangkan kapasitas serta sumber daya yang dimiliki. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan rerata skor AMI di setiap kali pelaksanaan AMI.

M. Kinerja Institusi

Kinerja Unjaya secara kualitas telah mengalami peningkatan yang bertahap. Berikut adalah gambaran kinerja Unjaya selama empat tahun terakhir dari berbagai aspek:

1. Jumlah program studi

Pada awal berdiri di tahun 2018, Unjaya memiliki 16 prodi. Di tahun 2019 terdapat dua prodi baru (S1 Kebidanan dan Profesi Bidan) yang mulai operasional pendidikan. Dalam perjalanannya ada 2 prodi yang dihapus yaitu Prodi D3 Sistem Informasi dan S1 Biokewirausahaan dengan alasan kurangnya peminat setelah diupayakan berbagai strategi peningkatan penerimaan mahasiswa baru. Dengan demikian saat ini Unjaya beroperasi dengan total 16 Prodi

2. Mahasiswa

Berbagai prestasi telah diukir mahasiswa baik dalam aspek akademik maupun non akademik mulai dari tingkat provinsi (wilayah) sampai internasional. Prestasi akademik mahasiswa diuraikan melalui gambar berikut:



Gambar B.9. Prestasi Akademik Mahasiswa

Sedangkan prestasi non-akademik mahasiswa tergambar dalam grafik di bawah ini:



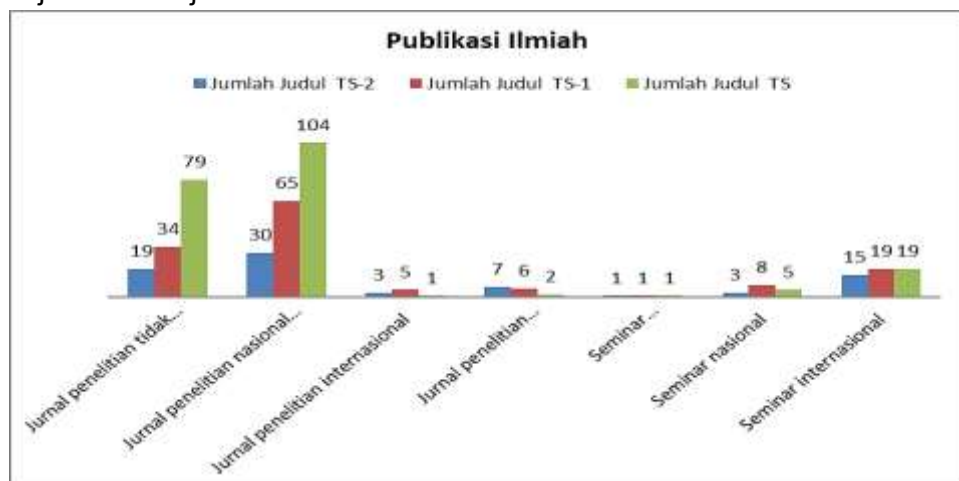
Gambar B. 10. Prestasi Akademik Mahasiswa

Dari kedua gambar di atas terlihat bahwa prestasi akademik mengalami kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun, akan tetapi perlu ditingkatkan terutama dalam kategori internasional. Di sisi lain prestasi non-akademik masih tergambar fluktuatif.

3. Luaran

a. Publikasi dosen 3 tahun terakhir

Jumlah publikasi ilmiah sebagai salah satu bentuk luaran dosen dalam 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan dengan total 78 judul di TS-2, 138 judul di TS-1, dan 211 judul di TS. Total publikasi ilmiah dalam 3 tahun terakhir berjumlah 427 judul.



Gambar B. 11. Publikasi Ilmiah Dosen

b. Sitasi Karya Ilmiah dalam 3 tahun terakhir

Dalam 3 tahun terakhir sitasi karya ilmiah dari 122 judul artikel yang dihasilkan dosen Unjaya adalah sebanyak 659 sitasi.

c. HKI

Dalam 3 tahun terakhir Unjaya menghasilkan 4 paten sederhana yang masih dalam tahap pemeriksaan (3 paten) dan tahap siap diumumkan (1 paten), 235 Hak Cipta, dan 40 buku ber-ISBN.

4. Lulusan

Unjaya melalui rencana strategis 2018-2022 menetapkan sasaran mutu yang terkait dengan IPK adalah menghasilkan lulusan dengan IPK minimal 2,75. Berikut adalah data diagram IPK lulusan Unjaya:

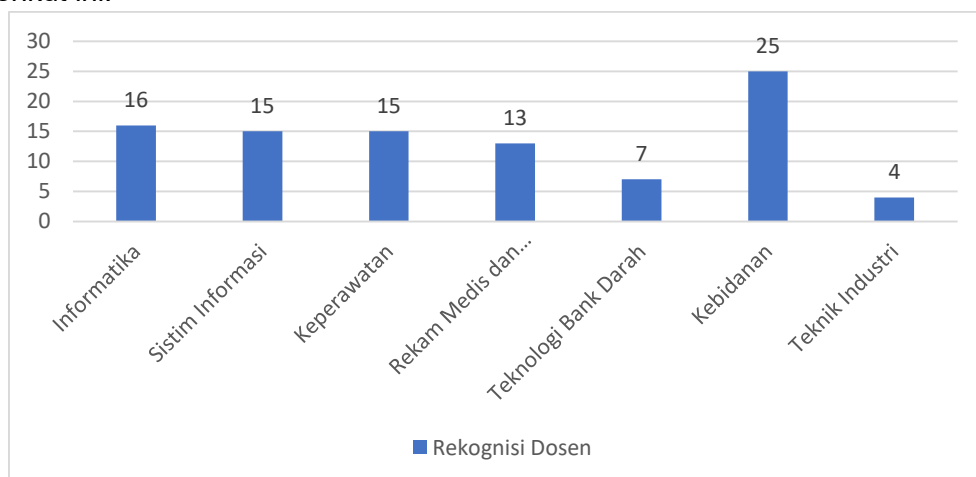


Gambar B. 12. Grafik Rerata IPK Lulusan Unjaya dalam 3 Tahun Terakhir

Rata-rata IPK lulusan Program Profesi Unjaya 3 tahun terakhir adalah 3,71, sementara lulusan program sarjana rata-rata IPK 3,35 dan program diploma 3 rata-rata IPK adalah 3,49. Data ini menunjukkan bahwa capaian pembelajaran di Unjaya telah mencapai target sasaran mutu yang telah ditetapkan dan terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Pada saat awal berdiri tahun 2018 hingga 2020, batas lulus mata kuliah di Unjaya mengikuti SN DIKTI yaitu D. Mulai tahun 2021 batas lulus mata kuliah di Unjaya ditetapkan minimal C dan selanjutnya masing-masing fakultas menentukan batas kelulusan tersendiri yaitu prodi-prodi di FTTI dan FES tetap mengikuti universitas yaitu C dan FKES sudah menggunakan BC.

5. Rekognisi

Kinerja perguruan tinggi salah satunya juga diakui melalui rekognisi dari dosen yang dimiliki. Rekognisi dosen dapat berupa menjadi visiting lecture, reviewer atau mitra bestari, tenaga ahli, dll. Dalam tiga tahun terakhir telah banyak rekognisi yang dicapai oleh dosen, diantaranya sebagai reviewer, editor, dewan redaksi, tenaga ahli, visiting lecture maupun sebagai narasumber. Total dalam tiga tahun terakhir terdapat 96 rekognisi dosen yang dapat dilihat berdasarkan prodinya pada diagram berikut ini:



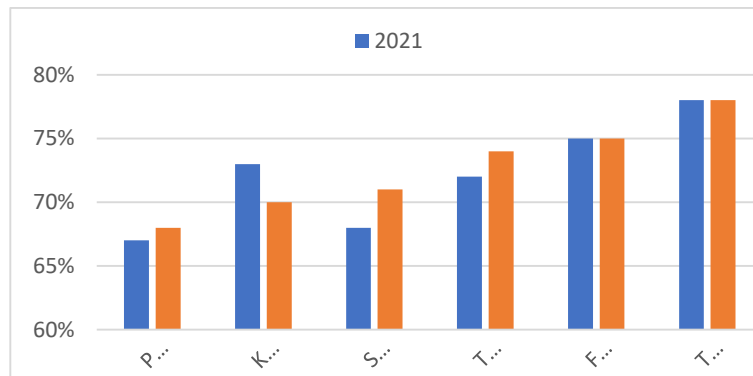
Gambar B. 13. Grafik Rekognisi Dosen

N. Survey Kepuasan terhadap Layanan Manajemen Unjaya

Survey kepuasan terhadap layanan manajemen Unjaya dilakukan kepada Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, Lulusan, dan mitra kerja sama, dengan hasil sebagai berikut:

1. Dosen

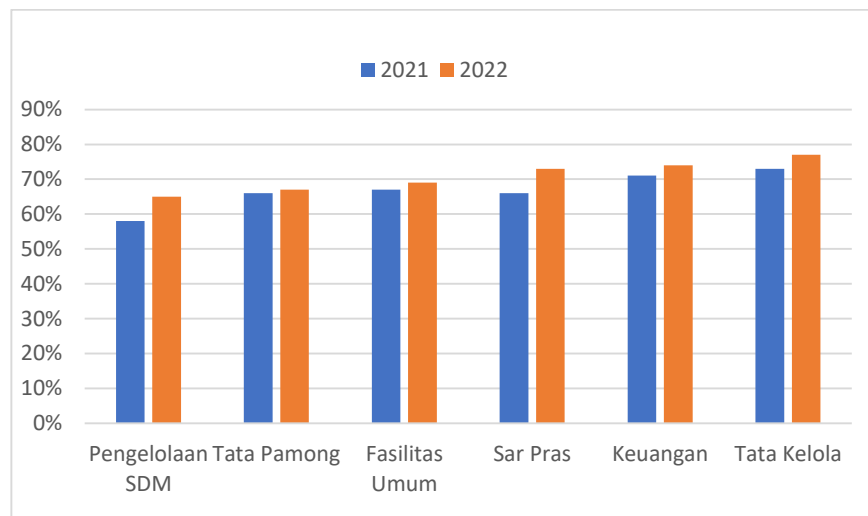
Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil pengukuran tahun 2021 dan dibandingkan dengan hasil pengukuran kepuasan tahun 2022, diketahui terjadi peningkatan persentase kepuasan dosen. Pada 2021, sebanyak 72% dosen menyatakan puas, sedangkan pada tahun 2022, 73% dosen menyatakan puas. Hasil analisis terhadap kriteria layanan, diketahui pada ketersediaan sarana prasarana yang mengalami penurunan kepuasan, dari 73% di tahun 2021, menjadi 70% pada tahun 2022. Hasil analisis lebih lanjut, penyebab penurunan ketidakpuasan adalah besaran gaji dan tunjangan yang diterima dosen dengan reata skor 2,54.



Gambar C.2. 1. Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Periode 2021 dan 2022

2. Tendik

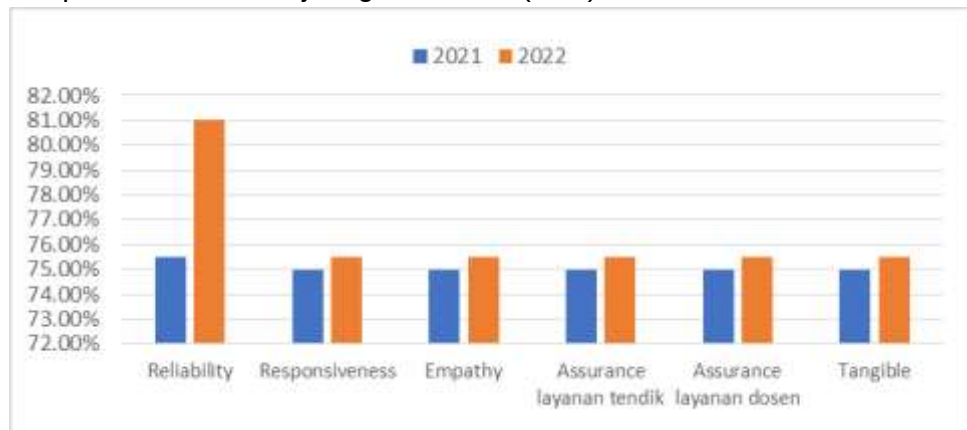
Terjadi peningkatan persentase kepuasan tenaga kependidikan. Hasil pengukuran tahun 2021 sebanyak 67% tendik menyatakan puas, sedangkan pada tahun 2022, 71% tendik menyatakan puas. Hasil analisis terhadap kriteria layanan, diketahui persentase terendah adalah pada pengelolaan SDM. Hasil analisis lebih lanjut, tendik masih kurang puas pada sistem penghargaan atas kinerja dengan rerata skor 2,25.



Gambar C.2. 2. Hasil Pengukuran Kepuasan Tenaga Kependidikan 2021 dan 2022

3. Mahasiswa

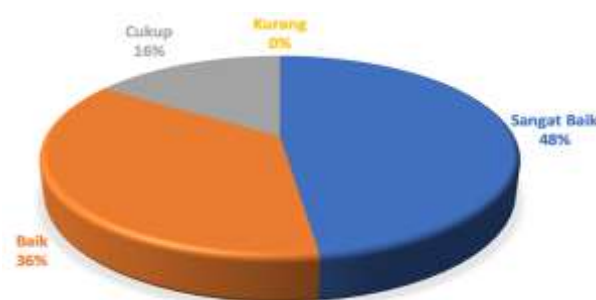
Terjadi peningkatan persentase kepuasan mahasiswa. Hasil pengukuran tahun 2021 sebanyak 75,08% mahasiswa menyatakan puas, sedangkan pada tahun 2022, 76,42% mahasiswa menyatakan puas. Hasil analisis diperoleh kepuasan mahasiswa meningkat pada semua layanan yang diselenggarakan di Unjaya. Hasil analisis terhadap kriteria layanan yang mendapatkan skor paling rendah diperoleh pada ketersediaan fasilitas umum, dengan rerata skor paling rendah adalah pada aksesibilitas jaringan internet (2,95).



Gambar C.2. 3. Hasil Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Tahun 2021 dan 2022

4. Lulusan dan Pengguna Lulusan

Hasil analisis diperoleh, para pengguna lulusan Unjaya sepakat bahwa 48% lulusan Unjaya dinilai Sangat Baik di tempat kerja, 36% lulusan memiliki kinerja baik dan 16% lulusan Unjaya memiliki kinerja cukup. Isian berdasarkan 7 aspek tingkat kepuasan memperlihatkan nilai yang cukup merata. Penilaian paling rendah terdapat pada item pengembangan diri. Atas temuan survey kepuasan, maka Unjaya mengembangkan program Achmad Yani Muda di tahun 2022 yang diintegrasikan secara internal maupun eksternal pada proses pembelajaran.

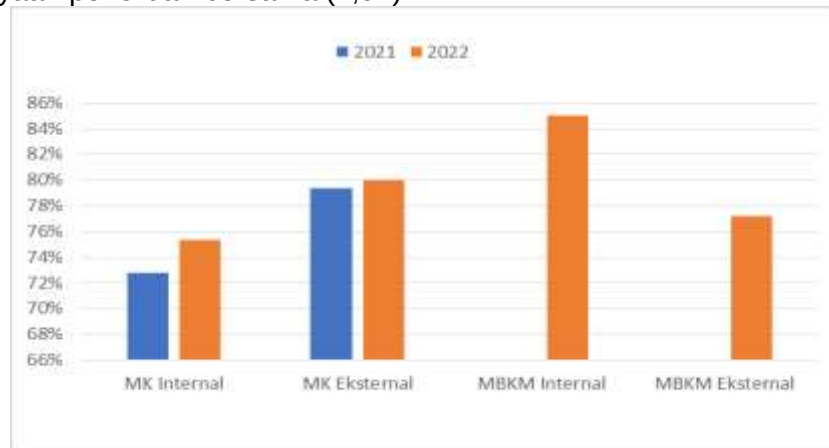


Gambar C.2. 4. Hasil Pengukuran Kepuasan Pengguna Lulusan unjaya

5. Mitra Kerja Sama

Terjadi peningkatan persentase kepuasan mitra kerja sama, baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal. Hasil pengukuran tahun 2021 sebanyak 76% mitra menyatakan puas, sedangkan pada tahun 2022, 79% mitra menyatakan puas. Berdasarkan hasil analisis isian kuesioner mitra kerja sama internal, jenis layanan yang dianggap masih kurang adalah pada layanan pengajuan dan pendataan implementasi (IA) kerja sama di kermajaya dengan rerata skor 2,67. Sedangkan dari pihak eksternal adalah pada kecepatan dalam menanggapi usulan kerja sama MBKM dengan rerata skor 3,20. Pada tahun 2022, dilakukan pula pengukuran kepuasan mitra kerja sama terhadap implementasi MBKM, dengan

skor paling rendah adalah pada implementasi kerja sama penelitian dan pembiayaan penelitian bersama (2,92).



Gambar C.2. 5. Hasil Pengukuran Kepuasan Mitra Kerja Sama Tahun 2021 dan 2022

O. Study Pelacakan

Dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan termasuk mitra Unjaya, Biro Kemahasiswaan dan Alumni menyediakan form kuesioner yang dapat diakses secara online melalui <https://biroka.unjaya.ac.id/tracer-study/submit-data/tracer-user>. Formulir survey kepuasan pengguna yang digunakan mengikuti format kuesioner evaluasi pengguna lulusan Unjaya yang tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan Studi Pelacakan Alumni dengan Skep/062/UNJANI/IX/2018. Instrumen kuesioner dalam pedoman tersebut, didalamnya sudah termasuk **7 aspek tingkat kepuasan yang dinilai oleh pengguna lulusan** diantaranya adalah etika, keahlian pada kompetensi utama, kemampuan berhasa asing, penggunaan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Selain itu, ada penambahan instrumen terkait pertanyaan secara umum tingkat kepuasan pengguna dan masukan pengguna lulusan terhadap lulusan. Bentuk isian dari tanggapan pihak pengguna lulusan berupa *checklist* dengan nilai skor: 4) Sangat Baik, 3) Baik, 2) Cukup, dan 1) Kurang.

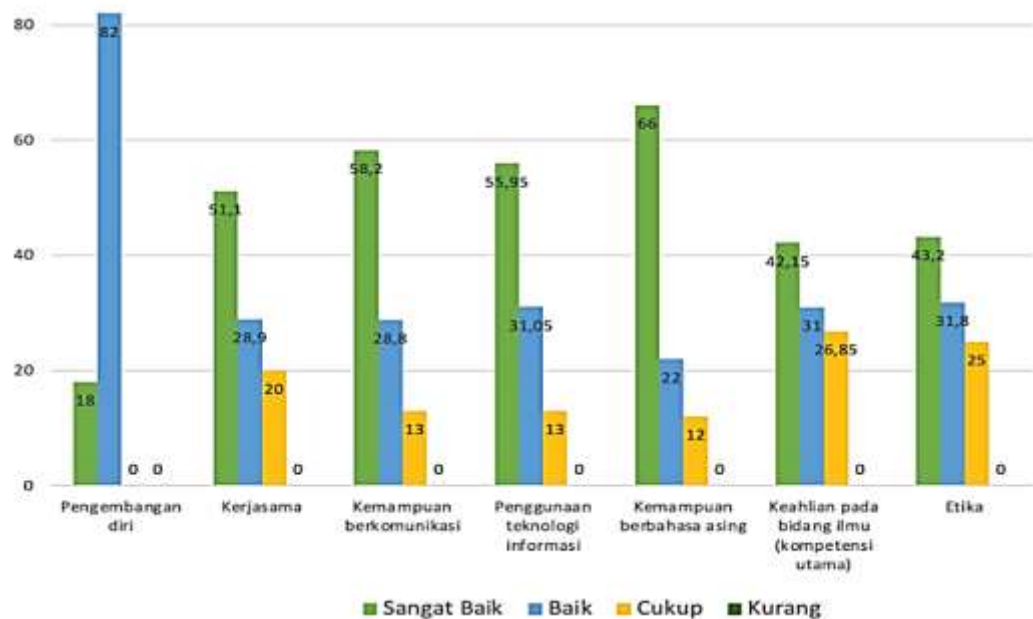
Survey pengguna lulusan dilaksanakan secara konsisten setiap periode lulusan sebanyak 3 kali, diantaranya survey pengguna lulusan yang pertama dilakukan pada bulan ke 6 dihitung sejak yudisium lulusan, kedua dilaksanakan pada waktu 3 tahun setelah wisuda dan ketiga dilaksanakan pada waktu 5 tahun setelah wisuda. Hasil kuesioner yang telah terisi wajib dikirimkan kembali oleh pengguna lulusan paling lambat 2 minggu setelah diterima.

Melalui survey yang telah dilakukan pada saat TS-4 sampai dengan TS-2 mendapatkan total lulusan sebanyak 1684 lulusan, dari total lulusan tersebut dapat dilacak 75% pengguna alumni yang memberikan *feedback*. Adapun isian *feedback* berdasarkan 7 aspek tingkat kepuasan pengguna lulusan dapat dilihat pada Gambar 9.1.



Gambar C.9. 1: 9.1 Hasil penilaian pengguna lulusan berdasar 7 aspek

Berdasarkan Gambar 9.1 para pengguna lulusan sepakat bahwa lulusan Unjaya memiliki penilaian Sangat Baik dengan dibuktikan pada 48% sangat baik, 36% baik dan 16% mengisi cukup. Isian berdasarkan 7 aspek tingkat kepuasan memperlihatkan nilai yang cukup merata kecuali pada bagian pengembangan diri, sesuai pada Gambar 9.2.



Gambar C.9. 2: Gambar 9.2 Isi survey 7 Aspek Tingkat Kepuasan

Hasil temuan dari survey pengguna lulusan sesuai Gambar 9.2 tersebut dipaparkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Unjaya kemudian menindaklanjuti dengan merencanakan program pengembangan diri yang mendukung kemampuan berkomunikasi, penggunaan teknologi, maupun etika mahasiswa melalui Program Achmad Yani Muda yang diimplementasikan pada TA 2022/2023. Achmad Yani Muda tersebut merupakan program pengembangan diri dengan mewarisi nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dan implementasikan secara internal maupun eksternal pada proses pembelajaran.

BAB IV ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

A. Capaian Kinerja 2022

Capaian kinerja 2018-2022 diukur menggunakan Indikator Kinerja sesuai dengan target pada Renstra disajikan dalam infografik pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Unjaya Tahun 2018-2022

No	Sasaran Mutu	2018	2019	2020	2021	2022	Capaian 2022
1	Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global						
a.	Rasio calon mahasiswa dibanding daya tampung	2:1	3:1	4:1	5:1	6:1	2,46
b.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap sebanyak	20:1 untuk prodi Eksakta atau 30:1 untuk prodi Sosial.					Eksakta 25 : 1 Sosial 38 : 1
c.	Angka DO	<10%	<9,5%	<9%	<8,5%	<8%	15,25%
d.	Menghasilkan lulusan dengan rata-rata IPK	2,75	2,8	2,85	2,9	3,00	3,55
e.	Menghasilkan lulusan yang tepat waktu dengan persentase	>60%	>65%	>70%	>75%	>80%	78,28%
f.	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan bidang ilmunya	10 bulan	9 bulan	8 bulan	7 bulan	6 bulan	4,12 bulan
2	Menguatkan kegiatan penelitian dalam persaingan global						
a.	Publikasi nasional terakreditasi	15 Judul	15 Judul	17 Judul	17 Judul	17 Judul	104 judul
b.	Publikasi internasional	3 Judul	3 Judul	3 Judul	3 Judul	3 Judul	23 judul
c.	Perolehan HKI	15 Judul	15 Judul	17 Judul	17 Judul	17 Judul	88 Hak cipta
d.	Penelitian dengan tema nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani	3 judul	3 judul	3 judul	3 judul	3 judul	4 judul
3	Menguatkan kegiatan PkM yang berdaya guna dan berhasil guna						
a.	Publikasi nasional pengabdian kepada masyarakat	15 Judul	15 Judul	17 Judul	17 Judul	17 Judul	43 judul
b.	Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian minimal	15 Judul	15 Judul	17 Judul	17 Judul	17 Judul	48 judul
4	Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global						
a.	Jumlah implementasi MoU dengan institusi Luar Negeri minimal	1 x/tahun	1 x/tahun	1 x/tahun	1 x/tahun	1 x/tahun	3 kegiatan
b.	Penambahan implementasi MoU dengan institusi dalam negeri	4 MoU	6 MoU	8 MoU	10 MoU	12 MoU	16 MoU
5	Menguatkan tata kelola untuk mewujudkan Good University Governance						
a.	Prodi dengan akreditasi B	12,5% (2 prodi)	25% (4 prodi)	25% (4 prodi)	31,25% (5 prodi)	31,25% (5 prodi)	31,25% (5 Prodi)
b.	Dosen tetap berpendidikan doktor/SP2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi	1% (1 orang)	2% (2 orang)	3% (3 orang)	4% (4 orang)	5% (5 orang)	5 % (5 orang)

No	Sasaran Mutu	2018	2019	2020	2021	2022	Capaian 2022
c.	Dosen dengan jabatan fungsional LK/GB	0%	1 % (1 orang)	2% (2 orang)	3% (3 orang)	5% (5 orang)	2,1% (3 orang)
6	Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi						
a.	Terimplementasinya kurikulum nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani	Rancangan	Penyusunan dan sosialisasi	Implementasi			Implementasi
b.	Nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dengan nilai Baik	-	-	70%	75%	80%	N/A

Terdapat enam tujuan yang ingin dicapai pada Renstra Unjaya periode 2018 – 2022, dan dapat dipastikan terdapat capaian yang menunjukkan keberhasilan, terutama untuk tujuan menguatkan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan jejaring kerja sama.

Tujuan pertama, mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global, terdapat empat (4) tujuan yang melebihi target di 2022, sedangkan untuk angka DO dan menghasilkan lulusan yang tepat waktu masih dibawah target.

Tujuan ke empat, meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global, masih perlu ada upaya dari bagian Kerja Sama Universitas agar mampu meningkatkan penambahan implementasi MoU terutama dengan institusi luar negeri.

Tujuan kelima, menguatkan tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*, perlu ada sinergi antara pimpinan Universitas dan Fakultas untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama dosen dengan pendidikan minimal Doktor/Sp2.

Tujuan ke enam mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, kurikulum nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani telah terimplementasi, implementasi nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani sudah terimplementasikan pada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, namun masih harus ditingkatkan.

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, konsisten, komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah Unjaya. Berikut merupakan Hasil analisis capaian kinerja per kriteria.

- Hasil analisis capaian kinerja kriteria 1 berdasarkan hasil evaluasi capaian dari indikator kinerja utama dan tambahan menunjukkan 6 indikator yang tidak tercapai pada tahun 2022 dari total 20 indikator kinerja yang ditargetkan dengan **persentase capaian 75%**. Unjaya perlu meningkatkan upaya peningkatan akreditasi prodi dan institusi sebagai salah satu cara dalam upaya meningkatkan animo mahasiswa, peningkatan pemahaman dosen tentang implementasi PKM berdasarkan hasil penelitian, peningkatan implementasi kerjasama dengan luar negeri, percepatan peningkatan kualifikasi dosen dan peningkatan jabatan fungsional LK/GB, dan melakukan evaluasi capaian NKJA secara periodik.
- Hasil analisis capaian kinerja kriteria 2 berdasarkan identifikasi capaian kinerja,

terdapat 10 indikator kinerja dengan 7 IKU dan 3 IKT dengan indikator yang telah tercapai sebanyak **9 indikator (90%)**. Indikator yang masih belum tercapai adalah persentase implementasi kerja sama. Implementasi bidang pendidikan 60,87%, implementasi bidang penelitian sebanyak 47,83%, sedangkan implementasi bidang pengabdian kepada masyarakat sebanyak 52,17%. Akar masalahnya adalah masih rendahnya kualitas SDM Unjaya untuk mengimplementasi pada dharma penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Rencana pengembangannya adalah meningkatkan kualitas SDM terutama Dosen melalui studi lanjut S3 dan percepatan jabatan fungsional ke LK/GB, agar Dosen Unjaya menjadi lebih percaya diri dalam bermitra dengan institusi LN dalam melaksanakan penelitian dan atau Pengabdian kepada Masyarakat bersama. Upaya lainnya adalah dengan menambah jejaring kerja sama di wilayah ASEAN sehingga memudahkan Dosen Unjaya untuk melaksanakan penelitian dan atau Pengabdian kepada Masyarakat bersama.

- c. Hasil analisis capaian kinerja kriteria 3 berdasarkan hasil evaluasi terhadap ketercapaian standar perguruan tinggi terkait kemahasiswaan Unjaya saat ini telah **mencapai 81%** dari standar yang ditetapkan, yang artinya bahwa posisi unjaya saat ini sudah dapat memenuhi standar berdasarkan indikator utama yang ditetapkan, sedangkan untuk indikator tambahan masih ada yang belum dapat dicapai. Oleh karenanya untuk indikator kinerja tambahan dilakukan berbagai upaya untuk menindaklanjuti agar dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan.
- d. Hasil analisis capaian kinerja kriteria 4 terkait Sumber Daya Manusia diketahui terdapat 7 indikator dengan capaian kinerja sebanyak 4 indikator dan belum tercapai 3 indikator sehingga pemosisian sebesar **57%**. Hal tersebut dengan adanya temuan AMI prodi diantaranya: keterbatasan SDM dengan pendidikan S3, Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala, serta dosen dengan sertifikasi pendidik, Akar Masalah 1) Rasio dosen mahasiswa yang masih di bawah standar, 2) Masih terbatasnya dosen yang berpendidikan S3, 3) Kurangnya peningkatan jabatan akademik: Asisten Ahli dan Lektor. Rencana Perbaikan dan Pengembangan SDM sebagai berikut: 1) Melakukan rekrutmen dosen, 2) Melakukan mapping dan proyeksi dosen dengan pendidikan S3 serta motivasi persiapan S3. 2) Memotivasi dan monitor dosen setelah lulus S3 untuk mengurus jabatan akademik Lektor Kepala, serta dosen untuk mendorong dan memberikan stimulant untuk proses Asisten Ahli dan Lektor.
- e. Hasil analisis capaian kinerja kriteria 5 berdasarkan hasil evaluasi terhadap ketercapaian standar keuangan dan sarana prasarana, Unjaya saat ini telah mencapai **72%** dari standar yang ditetapkan yang artinya bahwa posisi unjaya saat ini sudah dapat memenuhi standar berdasarkan indikator utama yang ditetapkan, sedangkan untuk indikator tambahan masih ada yang belum dapat dicapai. Oleh karenanya untuk indikator kinerja tambahan dilakukan berbagai upaya untuk menindaklanjuti agar dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan.
- f. Hasil analisis capaian kinerja kriteria 6 berdasarkan Pemosisian: Capaian kinerja Unjaya pada bidang Pendidikan terdiri dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang harus terlaksana pada Tahun 2022. Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja pada 12 indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja Unjaya dalam bidang Pendidikan telah **mencapai 100%**. Hal ini dibuktikan dengan telah terpenuhinya target capaian kinerja tahun 2018 - 2022 pada seluruh indikator. Masalah dan akar masalah yang dihadapi dalam mencapai kinerja bidang pendidikan yakni dengan adanya faktor penghambat utama, meliputi:

- 1) Belum adanya Unit atau Biro yang bertugas dalam pengembangan pembelajaran di tingkat Universitas yang memiliki wewenang untuk mengembangkan, mengelola, mengkoordinir dan mengevaluasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di lingkungan Unjaya
- 2) Belum terdapatnya Gugus Merdeka Belajar (GMB) yang bertugas untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di tingkat prodi.

Berdasarkan masalah tersebut, maka upaya tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Unjaya sebagai berikut:

- 1) Membentuk Biro Pengembangan Pembelajaran dibawah kendali Wakil Rektor I yang bertugas dalam pengembangan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran di Unjaya.
 - 2) Menunjuk satu dosen pada masing-masing program studi yang ditugaskan sebagai Tim Gugus Merdeka Belajar (GMB) berdasarkan surat tugas Rektor yang bertanggungjawab kepada Biro Pengembangan Pembelajaran untuk mengkoordinir pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi.
- g. Hasil analisis capaian kinerja kriteria 7 berdasarkan Hasil analisis evaluasi pada kriteria penelitian diketahui terdapat 10 indikator dengan **capaian kinerja 90%**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian telah masuk kategori sangat baik. Penelitian sudah dilaksanakan setiap dosen. Pelaksanaan penelitian dosen didukung oleh Renstra penelitian, pedoman penelitian, dan dana yang mendukung pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian sudah sejalan dengan roadmap prodi dan pembentukan tim penelitian sudah multidisiplin ilmu. Seluruh mahasiswa sudah terlibat dalam kegiatan penelitian. Akar masalahnya adalah implementasi penelitian dengan institusi luar negeri. Rencana tindak lanjut adalah membuat Kerjasama dengan institusi luar negeri supaya dapat berkolaborasi atau dapat mengakses dana penelitian luar negeri.
- h. Hasil analisis capaian kinerja kriteria 8 berdasarkan Hasil analisis evaluasi pada kriteria PkM dapat disimpulkan bahwa kinerja PkM **100% tercapai**. PkM sudah dilaksanakan setiap dosen. Pelaksanaan PkM dosen didukung oleh Renstra PkM, pedoman PkM, dan dana yang mendukung pelaksanaan PkM. Pelaksanaan PkM sudah sejalan dengan roadmap prodi dan PkM dengan multidisiplin ilmu. Seluruh mahasiswa sudah terlibat dalam kegiatan PkM. Akar masalahnya adalah keterbatasan jumlah penerimaan hibah eksternal. Rencana tindak lanjut adalah melaksanakan PkM dengan memanfaatkan sistem informasi, meningkatkan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal PkM untuk memperoleh pendanaan eksternal melalui kegiatan klinik proposal PkM.
- i. Hasil analisis capaian kinerja kriteria 9 berdasarkan Hasil evaluasi menunjukkan bahwa posisi capaian dan luaran tridharma yang dilaksanakan sudah **mencapai 94%**. Meskipun demikian Unjaya harus terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kelulusan tepat waktu hingga 100%. Akar masalah yang terjadi karena mahasiswa melaksanakan ujian KTI diluar jadwal yang telah ditargetkan oleh Prodi sehingga belum 100% mahasiswa lulus tepat waktu. Tindak lanjut dan pengembangan untuk mengatasi masalah tersebut adalah Unjaya menggunakan sistem informasi untuk bimbingan akademik, Ujian tugas akhir/skripsi secara terjadwal. Pada penelitian, akar masalah dari target yang tidak tercapai, yaitu: publikasi hasil penelitian pada buku dan jurnal internasional yang belum konsisten di setiap tahun sesuai target, serta belum ada komersialisasi hasil penelitian. Tindak

lanjut dan pengembangannya yaitu Unjaya mengadakan workshop penulisan buku ajar/buku referensi hasil penelitian dan publikasi internasional, insentif publikasi internasional, workshop penelitian untuk meningkatkan inovasi dosen dalam menghasilkan karya penelitian yang dapat dikomersialisasikan, dan menyelenggarakan Expo hasil penelitian yang dapat dikomersialisasi. Pada hasil PkM, masih rendahnya potensi komersialisasi pada hasil PkM. Minimnya komersialisasi dari hasil PkM tersebut disebabkan akar masalah terbatasnya pembiayaan dan sistem produksi. Tindak lanjut Unjaya mencari potensi industri yang bersedia menggunakan hasil PkM, menjalin kerja sama dengan industri dalam memasarkan hasil PkM, mengadakan workshop komersialisasi hasil PkM dan menyelenggarakan Expo hasil PkM yang dapat dikomersialisasi.

Hasil Analisis capaian kinerja telah dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses di laman <https://apt.unjaya.ac.id/>

C. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Berdasarkan uraian evaluasi diri pada setiap komponen kriteria C dan hasil evaluasi capaian kinerja maka dapat diungkapkan beberapa kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) Unjaya.

Untuk menentukan posisi arah pengembangan maka setiap komponen dihitung berdasarkan evaluasi dan simpulan pada setiap kriteria menggunakan analisis *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS), dan *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS). Hasil perhitungan untuk EFAS dan IFAS ditunjukkan pada tabel D.1.

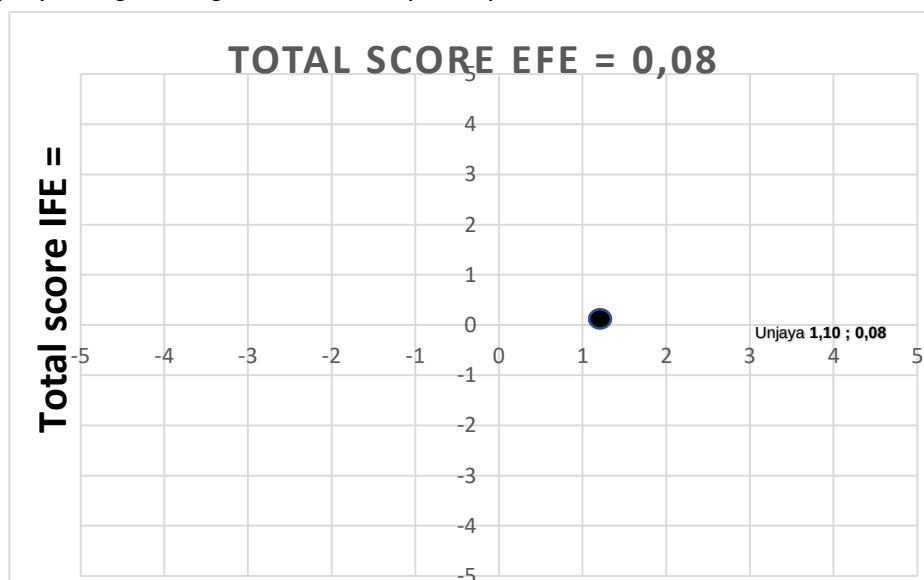
Tabel D. 1. Pengukuran komponen SWOT

No	Komponen SWOT	Nilai	Bobot	Skor
STRENGTH				
1	Setiap program studi telah menyusun kurikulum yang mengacu kepada KKNi, organisasi profesi, dan kebutuhan pasar/industri	0.07	5	0.35
2	Penguatan Karakter Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani telah terimplementasi pada mahasiswa.	0.1	5	0.5
3	Lulusan yang unggul dibuktikan dengan rata-rata IPK 3,55	0.07	4	0.28
4	Tersedia roadmap penelitian untuk seluruh dosen dan program studi	0.09	3	0.27
5	Kegiatan penelitian telah melibatkan mahasiswa	0.04	4	0.16
6	Tersedia roadmap PkM untuk seluruh dosen dan program studi	0.03	3	0.09
7	Kegiatan PkM telah 100% melibatkan mahasiswa	0.07	4	0.28
8	74,28% dosen telah tersertifikasi pendidik	0.01	3	0.03
9	Komitmen tinggi YKEP dan Unjaya yang dituangkan melalui kebijakan dan menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 2037 (RIP, Renstra, dan PKRA)	0.05	4	0.2
10	Telah tersedia sistem informasi yang mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	0.07	3	0.21
11	Tersedianya sentra HKI, Unjaya Press, jurnal Penelitian Sinta 3, dan jurnal PkM yang memfasilitasi peningkatan luaran karya ilmiah Dosen	0.02	2	0.04

No	Komponen SWOT	Nilai	Bobot	Skor
12	Tersedianya unit penjamin mutu dan pengawas internal yang menjamin terlaksananya sistem penjaminan mutu internal dengan pendekatan PPEPP.	0.07	5	0.35
13	Memiliki 16 program studi yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan industri	0.08	3	0.24
14	Tersedia berbagai macam beasiswa untuk mahasiswa baru.	0.06	4	0.24
15	Tersedia layanan mahasiswa dalam bentuk 44 organisasi mahasiswa yang meliputi minat, bakat, dan penalaran.	0.06	3	0.18
16	Setiap dosen melakukan publikasi ilmiah per tahun.	0.06	5	0.3
17	Perpustakaan terakreditasi A dan 2 program studi terakreditasi Unggul.	0.05	4	0.2
SKOR		1		3,92
WEAKNESS				
1	Pengukuran karakter Jenderal Achmad Yani sebagai penciri lulusan Unjaya baik secara akademik maupun non akademik belum optimal	0.06	3	0.18
2	Persentase kelulusan tepat waktu 78,28%	0.14	2	0.28
3	Indek Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi, namun tidak selalu searah dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.	0.12	4	0.48
4	Masih rendahnya perolehan hak paten, publikasi ilmiah level internasional, dan tulisan dalam bentuk buku	0.04	1	0.04
5	Masih rendahnya publikasi hasil PkM baik di jurnal maupun dalam bentuk buku hasil PkM	0.05	1	0.05
6	5% dosen berpendidikan S3	0.16	4	0.64
7	2% dosen dengan jabatan LK/GB	0.13	4	0.52
8	Belum optimalnya sarana prasarana yang mendukung layanan kemahasiswaan.	0.09	2	0.18
9	Potensi sumber pendanaan dari dalam dan luar negeri belum dimanfaatkan secara maksimal	0.09	1	0.09
10	Sebanyak 10 Prodi (62,5%) masih terakreditasi Baik atau C	0.12	3	0.36
SKOR		1		2,82
Kekuatan – Kelemahan (S-W) = (3,92 – 2,82)		1,10		
OPPORTUNITY				
1	Tersedianya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran	0.08	4	0.32
2	Program MBKM yang mamfasilitasi peningkatan soft skill dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia industri	0.12	3	0.36
3	Kemudahan akses sosial media dan market place untuk berkembangnya jiwa berwirausaha	0.12	2	0.24
4	Kemajuan teknologi digital memberi peluang terhadap peneltian yang lebih inovatif.	0.07	1	0.07
5	Tersedianya program hibah yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan PKM	0.25	3	0.75
6	Tersedianya program hibah yang dapat dimanfaatkan untuk studi lanjut dan pengembangan kualitas diri	0.15	2	0.3
7	Nama besar Jenderal Achmad Yani sebagai pahlawan revolusi meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Unjaya	0.09	5	0.45

No	Komponen SWOT	Nilai	Bobot	Skor
8	Pendanaan CSR dari organ di bawah pengelolaan YKEP untuk pengembangan institusi Unjaya	0.12	2	0.24
SKOR		1		2,73
THREATS				
1	Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat melahirkan generasi serba instan dan berdampak terhadap penurunan karakter mahasiswa	0.15	4	0.6
2	Semakin ketat syarat akreditasi, khususnya pada kualifikasi dosen dalam jabatan akademik	0.3	2	0.6
3	Kebijakan pemerintah yang memicu terjadinya kapitalisasi dunia pendidikan berdampak terhadap persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi	0.1	1	0.1
4	Krisis ekonomi global yang berdampak terhadap menurunnya daya beli masyarakat untuk melanjutkan pendidikan	0.15	3	0.45
5	terdapat 10 PT di sekitar Unjaya sebagai pesaing	0.15	3	0.45
6	Turunnya citra DIY sebagai kota pelajar yang aman dan nyaman	0.15	3	0.45
SKOR		1		2,65
Peluang – Ancaman (O - T) = (2,73 – 2,65)		0,08		

Unjaya merancang strategi dan program pengembangan dengan mempertimbangkan faktor strategis dari penilaian uraian berdasarkan komponen SWOT. Penilaian dan pembobotan poin-poin komponen SWOT digunakan untuk menentukan skor indikator. Berdasarkan skor IFAS dan EFAS, maka Unjaya berada pada kuadran I yang menunjukkan pilihan strategi **growth oriented strategy** seperti yang ditunjukkan pada Gambar D.1, di mana perpotongan diagonal dari setiap komponen SWOT ditentukan.



Gambar D. 1: Empat kuadran I-E Matrix

Berdasarkan hasil gambar D.1 maka dilakukan dengan dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) yang ada serta kekuatan internal (*strength*) yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan (*weakness*) serta menghadapi ancaman (*threat*) yang dihadapi.

D. Strategi Pengembangan

Strategi dan program pengembangan yang dilakukan oleh Unjaya mengacu pada hasil analisis capaian dan analisis SWOT dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel D. 2. Strategi Pengembangan Unjaya

Kekuatan		Kelemahan		Peluang	Ancaman
1. S1 2. S2 3. S3 4. S4 5. S5 6. S6 7. S7 8. S8 9. S9	10. S10 11. S11 12. S12 13. S13 14. S14 15. S15 16. S16 17. S17	1. W1 2. W2 3. W3 4. W4 5. W5 6. W6	7. W7 8. W8 9. W9 10. W10 11. W11	1. O1 2. O2 3. O3 4. O4 5. O5 6. O6 7. O7 8. O8	9. T1 10. T2 11. T3 12. T4
Internal Eksternal		Strength (Kekuatan)		Weakness (Kelemahan)	
Opportunity (Kesempatan)		SO Strategy		WO Strategy	
		Memanfaatkan program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran (S1, S2, S3, O1)		Internalisasi nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk optimalisasi lulusan Unjaya	
		Memanfaatkan program MBKM yang dapat mamfasilitasi peningkatan soft skill dan kompetensi mahasiswa untuk penguatan karakter Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani (S1, S2, S3, O2)		Meningkatkan daya saing lulusan melalui program MBKM	
		Mengoptimalkan akses sosial media dan market place untuk mengembangkan jiwa berwirausaha sesuai dengan karakter lulusan Unjaya (S1, S2, S3, O3)		Meningkatkan kinerja dosen melalui peningkatan perolehan HKI, publikasi ilmiah level internasional, dan tulisan	
		Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan TKT dan luaran inovatif (S4, S5, S6, S7, O4)		Memanfaatkan program hibah untuk study lanjut dosen, penelitian, dan PkM	
		Memanfaatkan program hibah untuk study lanjut dosen, penelitian, dan PkM (S4, S5, S6, S7, O5,O6)		Optimalisasi SPMI untuk mewujudkan Unjaya sebagai Perguruan Tinggi dengan tata kelola yang baik (<i>good university governance</i>).	
		Mengoptimalkan akses sosial media, market place, dan teknologi informasi untuk untuk meningkatkan lulusan Unjaya yang berkarakter Jenderal Achmad Yani (S1, S2, S10, O5, O6, O7)		Penggunaan sistem informasi pada semua aspek Tridharma	
		Memanfaatkan spirit juang TNI AD dan Achmad Yani dan CSR organ dibawah YKEP untuk penyelenggaraan Tridharma Unjaya ((S4, S5, S6, S7,S8, S11,O7, O8)			

Threat (Ancaman)	ST Strategy	WT Strategy
	Internalisasi karakter Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa dengan Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani	Internalisasi karakter Jenderal Achmad Yani yang patriotic, Heroik, dan Nasionalis
	Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan TKT dan luaran inovatif	Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan TKT dan luaran inovatif
	Memfaatkan program hibah untuk study lanjut dosen, penelitian, dan PkM	Memfaatkan program hibah untuk study lanjut dosen, penelitian, dan PkM
	Mengoptimalkan akses sosial media, market place, dan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa	

E. Program Keberlanjutan

Strategi pengembangan yang tertuang dalam strategi pencapaian sasaran pada VMTS Unjaya sudah sesuai dengan arah yang ditunjukkan pada kuadran II, dengan program keberlanjutan yang akan dilakukan oleh Unjaya adalah sebagai berikut:

- Implementasi kurikulum MBKM berdasarkan delapan IKU kemendikbud serta peta okupansi Nasional sesuai bidang ilmu masing - masing prodi.
- Pemenuhan dokumen kebijakan yang mengikat terkait kesesuaian perencanaan, proses dan hasil pembelajaran.
- Menerapkan kebijakan integrasi penelitian dan PKM kedalam pembelajaran berbasis *outcome based education*.
- Pengembangan program *micro-credential* untuk merekognisi kompetensi dosen dalam area tertentu
- Peningkatan prestasi mahasiswa melalui program diantaranya target kenaikan peringkat di simkatmawa kemendikbud serta target penerimaan mahasiswa asing untuk mendukung peningkatan mutu Unjaya.
- Menerapkan kebijakan yang mendukung dalam akses Hibah Penelitian dan PkM kemdikbud, dan juga Hibah dari perusahaan dibawah YKEP sesuai dengan RIRN yang mendukung tujuan ke klaster Utama.
- Menerapkan kebijakan yang mendukung kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra strategis dalam peningkatan jumlah implementasi kerjasama (*implementation arrangement*) dalam 5 tahun.
- Menerapkan kebijakan strategis pengembangan sarana dan prasarana melalui skema investasi YKEP/internal (peningkatan jumlah *student body*) maupun eksternal baik dari lembaga swasta maupun pemerintah.
- Pengembangan SDM dengan prioritas program pendaftaran Nomor Induk Tenaga Kependidikan, maupun studi lanjut S3 bagi dosen dan studi lanjut bagi tenaga kependidikan sesuai dengan keterampilan.
- Menerapkan kebijakan yang mendukung peningkatan animo calon mahasiswa terutama mahasiswa asing untuk studi di Unjaya
- Pengembangan internalisasi nilai - nilai kejuangan jenderal Achmad Yani kepada dosen, tenaga kependidikan, dan Mahasiswa dengan mengembangkan pedoman dan program.

BAB III PENUTUP

Lakip ini disusun sebagai upaya Unjaya mengukur secara lengkap dan menyeluruh untuk dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang serta peluang dan tantangan yang ada. Sebagai perguruan tinggi yang relatif baru, lakip ini menjadi penting bagi Unjaya. Hasil analisis terhadap kekuatan internal dan eksternal dijadikan sebagai bahan untuk menyusun program perencanaan dan pengembangan jangka panjang. Di dalam dokumen ini telah diuraikan keberhasilan strategi yang telah ditetapkan serta masalah, akar masalah, dan kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator capaian yang telah ditetapkan dalam dokumen mutu Unjaya.

Keberhasilan dalam capaian indikator sangat dipengaruhi oleh komitmen yang tinggi dari seluruh pihak yang terlibat di Unjaya dalam menjalankan siklus penjaminan mutu dengan pendekatan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan). Faktor penghambat yang muncul sangat dipengaruhi oleh kelemahan dari internal Unjaya dan kondisi eksternal yang turut memengaruhi kondisi perkembangan Unjaya. Dengan identifikasi kendala tersebut Unjaya dapat melakukan identifikasi upaya perbaikan atas masalah dan rencana pengembangan jangka panjang.

Dukungan dari Yayasan Kartika Eka Paksi selaku badan pengelola Unjaya sangat dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi dan eksistensi Unjaya di Indonesia dan melejit ke wilayah regional Asia. Dukungan tersebut diharapkan terlaksana pada bidang tridharma perguruan tinggi dan bidang manajemen seperti penyediaan SDM, dukungan pembiayaan/keuangan, penyediaan sarana, dan prasarana. Demikian juga dukungan dari pihak swasta dan industri sangat dibutuhkan untuk tujuan peningkatan dan pengembangan Unjaya. Sehingga Unjaya, dengan Visi yang telah ditetapkan untuk menjadi **universitas unggul dan terdepan di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani** mampu berkontribusi sebaik-baiknya untuk masyarakat Indonesia.